

**TRANSFORMASI FILANTROPI ISLAM DI YOGYAKARTA:
DARI PENGELOLAAN ZIS (ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH)
MENJADI LEMBAGA PELAYANAN SOSIAL**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh:

Salsabilla Ulya Indriana
NIM. 20102030001

Dosen Pembimbing:
Ahmad Izudin, M.Si.
NIP. 19890912 201903 1 008

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1779/Un.02/DD/PP.00.9/10/2024

Tugas Akhir dengan judul : TRANSFORMASI FILANTROPI ISLAM DI YOGYAKARTA : DARI PENGELOLAAN ZIS (ZAKAT, INFAK, DAN SEDEKAH) MENJADI LEMBAGA PELAYANAN SOSIAL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SALSABILLA ULYA INDRIANA
Nomor Induk Mahasiswa : 20102030001
Telah diujikan pada : Selasa, 17 September 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Ahmad Izudin, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6717cc6557689



Penguji I
Drs. Mohammad Abu Suhud, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6710a1385929c



Penguji II
Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 67106a84045fb



Yogyakarta, 17 September 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 671eeb52bbf18



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Salsabilla Ulya Indriana
NIM : 20102030001
Judul Skripsi : Transformasi Filantropi Islam di Yogyakarta: dari Pengelolaan ZIS
(Zakat, Infak, Sedekah) Menjadi Lembaga Pelayanan Sosial

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 12 September 2024

Pembimbing,

Ahmad Izudin, M.Si.
NIP. 19890912 201903 1 008

Mengetahui:
Ketua Prodi,

Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.
NIP. 19830811 201101 2 010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salsabilla Ulya Indriana
NIM : 20102030001
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: “Transformasi Filantropi Islam di Yogyakarta: dari Pengelolaan ZIS (Zakat, Infak, dan Sedekah) Menjadi Lembaga Pelayanan Sosial” adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 12 September 2024
Yang menyatakan,



Salsabilla Ulya Indriana
NIM 20102030001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. *Bismillahirrahmanirrahim* dengan rasa syukur dan cinta yang mendalam, karya ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua saya tercinta, Ayah Riduwan dan Mama Dina Kaeksi yang selalu melangitkan doa-doa baik dan selalu sabar mendidik saya sampai saat ini. Terima kasih atas segala motivasi dan dukungan baik moril maupun materil.

Diri saya sendiri yang telah berhasil bertahan sampai pada titik ini, dengan segala usaha, kerja keras dan keteguhan hati. Semoga hasil kerja keras ini dapat menjadi awal untuk mencapai impian-impian berikutnya.

Terakhir kepada Almamater tercinta Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga selama masa studi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

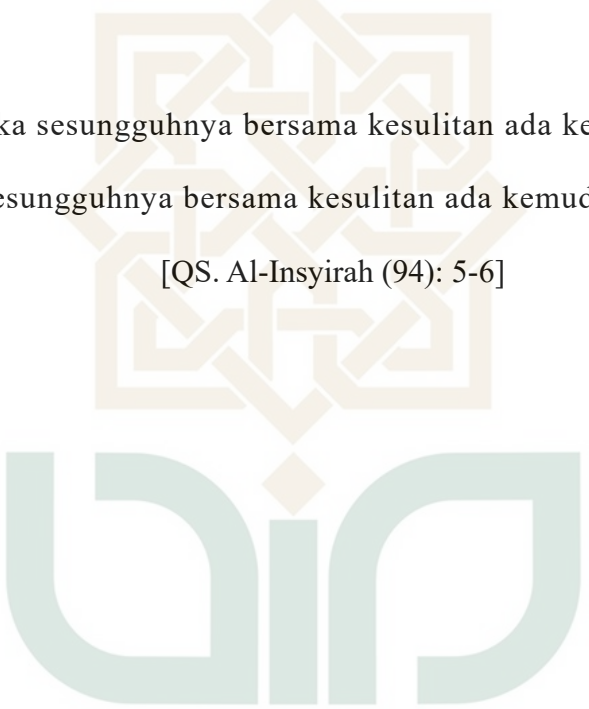
HALAMAN MOTTO

“Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan
dan malam pun tidak dapat mendahului siang.
Masing-masing beredar pada garis edarnya.”

[QS. Yasin (36): 40]

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan,
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.”

[QS. Al-Insyirah (94): 5-6]



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***“Transformasi Filantropi Islam di Yogyakarta: dari Pengelolaan ZIS (Zakat, Infak, dan Sedekah) menjadi Lembaga Pelayanan Sosial”***. Shalawat serta salam senantiasa terlimpah curahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa keselamatan dan ketenangan dari zaman jahiliyah hingga zaman sekarang ini.

Tidak dapat dipungkiri bahwa kesempurnaan bukanlah milik manusia, demikian juga dengan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisannya. Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, doa, motivasi serta semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan kali ini penulis dengan tulus ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si. selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Dr. Abdur Rozaki, S.Ag., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan saran dan masukan.
5. Bapak Ahmad Izudin, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, membimbing dan memberikan arahan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan ilmu, pengalaman dan juga bimbingan selama proses perkuliahan.
7. Yayasan Barkasmal Nusantara, terima kasih atas izin yang diberikan selama proses penelitian berlangsung, banyak pelajaran dan pengalaman yang penulis dapatkan. Dukungan dan kerjasamanya sangat berarti dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh informan atau narasumber penelitian yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan data atau informasi yang dibutuhkan.
9. Kedua orang tuaku Ayah Riduwan dan Mama Dina Kaeksi, terima kasih yang tidak terhingga atas segala dukungan baik moril maupun materil, yang selalu mengingatkan kepada penulis untuk selalu berdoa dalam setiap langkahnya. Atas cinta, doa, dan dukungan tanpa henti yang selalu menyertai setiap langkah penulis, segala pencapaian ini tidak akan terwujud tanpa pengorbanan dan kasih sayang kalian.
10. Adikku Difa Ahmad Fawwaz Abiyyu, salah satu alasan terbesar bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi sumber inspirasi dan semangat penulis.

11. Teman-teman dan sahabat-sahabat saya di perantauan, teman-teman seperjuangan di Pondok Pesantren Ulul Albab Balirejo khususnya KUA'20 dan Kamar Kita, teman-teman Prodi PMI Angkatan 20, teman-teman PPM Bendhung Lepen, teman-teman KKN 111 Desa Purwodadi Kabupaten Malang, dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Terima kasih telah mengisi hari, menghibur, memberikan banyak ilmu, pembelajaran, semangat, dan kenangan bagi penulis di perantauan ini dari awal perkuliahan.
12. Kepada pihak-pihak lain yang telah mendukung penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan hati terbuka penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Lembaran skripsi ini merupakan saksi bisu perjuangan masa-masa perkuliahan yang tidak akan pernah saya lupakan. Akhir kata semoga skripsi ini dapat menjadi wawasan dan manfaat untuk orang lain. *Aamiin ya rabbal 'aalamiin*

Yogyakarta, 12 September 2024

Penulis,



Salsabilla Ulya Indriana

ABSTRAK

Perkembangan filantropi Islam yang pesat dalam beberapa tahun terakhir mampu memberikan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan. Meskipun gerakan filantropi telah bertransformasi, bermetamorfosis, dan bermodernisasi menjadi lebih modern, ada kecenderungan bahwa proses pengumpulan dana dari kegiatan *charity* masih bersifat segmented dan hanya dalam proses kegiatan ZIS (zakat, infak, dan sedekah). Namun, Yayasan Barkasmal Nusantara melakukan pendekatan berbeda dengan cara memanfaatkan barang-barang bekas yang selama ini dianggap kurang bernilai secara materi. Berdasarkan fenomena ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana membangun filantropi Islam yang berbasis pemberdayaan masyarakat, bukan sekedar memberikan bantuan sesaat. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan studi kasus melalui wawancara mendalam terhadap sepuluh informan, observasi lapangan, dan dokumentasi. Berdasarkan data yang dihimpun dan diinterpretasikan, peneliti menemukan beberapa temuan penting. Hasil penelitian menunjukkan adanya pola perubahan dalam lembaga filantropi Islam, khususnya terkait inovasi pengelolaan donasi dan pengembangan program yang lebih bervariasi. Perubahan *mindset* pengelola bahwa donasi yang diterima tidak hanya berupa uang, tetapi juga barang-barang bekas yang masih memiliki nilai ekonomi, seperti pakaian, kertas, dan buku. Selain itu, penelitian ini juga mengungkapkan bagaimana Yayasan Barkasmal Nusantara mengembangkan sistem pelayanan sosial yang berfokus pada pemberdayaan kelompok rentan, dengan meningkatkan keterampilan dan kapasitas mereka. Program-program yayasan meliputi beasiswa pendidikan, bantuan alat sekolah, bimbingan belajar, pendampingan kesehatan, serta bantuan modal usaha. Penelitian ini memberikan kontribusi secara teoritis dengan memperkaya literatur mengenai praktik inovatif lembaga filantropi dalam mentransformasikan model filantropinya menuju lembaga pelayanan sosial dan secara praktis dapat menjadi pertimbangan bagi pengelola lembaga filantropi dalam mengembangkan lembaga filantropinya dengan program-program yang berkelanjutan.

Kata Kunci: transformasi filantropi Islam, pembangunan berkelanjutan, inovasi donasi.

ABSTRACT

The rapid development of Islamic philanthropy in recent years is able to contribute to sustainable development. Although the philanthropy movement has transformed, metamorphosed, and modernized, there is a tendency that the process of collecting funds from *charity* activities is still segmented and only in the process of ZIS (zakat, infaq, and sadaqah) activities. However, Barkasmal Nusantara Foundation takes a different approach by utilizing used goods that have been considered less materially valuable. Based on this phenomenon, this research aims to explore how to build Islamic philanthropy based on community empowerment, not just providing momentary assistance. This research was conducted using a case study approach through in-depth interviews with ten informants, field observations, and documentation. Based on the data collected and interpreted, researchers found several important findings. The results showed a pattern of change in Islamic philanthropy institutions, especially related to innovation in donation management and development of more varied programs. The manager's mindset changes that donations received are not only in the form of money, but also used items that still have economic value, such as clothing, paper, and books. In addition, this research also reveals how Barkasmal Nusantara Foundation developed a social service system that focuses on empowering vulnerable groups, by improving their skills and capacity. The foundation's programs include educational scholarships, school supplies, tutoring, health assistance, and business capital assistance. This research contributes theoretically by enriching the literature on innovative practices of philanthropic institutions in transforming their philanthropic models towards social service institutions and practically can be a consideration for philanthropic institution managers in developing their philanthropic institutions with sustainable programs.

Keywords: Islamic philanthropy transformation, sustainable development, donation innovation.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Kerangka Teori.....	12
F. Metode Penelitian.....	21
1. Konteks Studi	21
2. Jenis Penelitian	22
3. Proses Pengumpulan Data	23
4. Proses Analisis Data	26
5. Proses Validitas Data	27
G. Sistematika Pembahasan	28
BAB II PROFIL LEMBAGA YAYASAN BARKASMAL NUSANTARA	30
A. Pengantar.....	30
B. Sejarah Yayasan Barkasmal Nusantara	31
C. Profil Kepengurusan Yayasan Barkasmal Nusantara	36
D. Program-Program Layanan Yayasan Barkasmal Nusantara.....	39
1. Program Pendidikan	40

2. Program Kesehatan.....	41
3. Program Dakwah dan Keagamaan	42
4. Program Kemanusiaan dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.....	44
E. Mekanisme Fundraising Yayasan Barkasmal Nusantara	46
1. Kampanye melalui Media Sosial dan Pamflet.....	46
2. Acara Penggalangan Dana.....	47
3. Belanja Berpahala di <i>Barkasmal Store</i>	48
4. Kemitraan <i>Barkasmal Store</i>	51
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	53
A. Pengantar.....	53
B. Pola Perubahan dalam Transformasi Filantropi Islam	54
1. Kesadaran dalam Pelestarian Lingkungan	55
2. Perubahan Filantropi Islam: dari Konvensional menuju Pelayanan Sosial	59
C. Sistem Pelayanan Lembaga Filantropi Islam.....	74
1. Pelayanan Tersegmentasi bagi Kelompok Rentan.....	74
2. Perubahan Tatakelola Sistem Donasi	77
3. Pelayanan Sosial dalam Proteksi Anak Kelompok Rentan	84
4. Sistem Pelayanan Pengembangan Karir.....	97
5. Pemberdayaan Komunitas Kelompok Marginal	101
D. Analisis Hasil Penelitian	104
1. Analisis terhadap Pola Perubahan (Transformasi) Lembaga Filantropi Islam.....	107
2. Analisis terhadap Sistem Pelayanan Lembaga Filantropi Islam	109
3. Kontribusi Secara Teoritis dan Praktis	115
4. Keterbatasan Penelitian	118
BAB IV PENUTUP	119
A. Simpulan	119
B. Saran.....	121
DAFTAR PUSTAKA.....	123
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	141

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Penampilan dari Depan Gedung Terpadu Barkasmal.....	30
Gambar 2. 2 Pamflet Ajakan Berdonasi.....	47
Gambar 2. 3 Pamflet Acara Barkasmal Berkisah.....	48
Gambar 2. 4 Display Baju di Barkasmal Store	51
Gambar 3. 1 Persentase Komposisi Sampah Berdasarkan Jenis Sampah Tahun 2018-2023.....	55
Gambar 3. 2 Sortir Kertas Bekas yang akan Dijual ke Pabrik Pengolahan Kertas Bekas	58
Gambar 3. 3 Pamflet Ajakan Berdonasi.....	66
Gambar 3. 4 Kuitansi Bukti Penyaluran Donasi	82
Gambar 3. 5 Penyaluran Beasiswa Beramal Pasti	86
Gambar 3. 6 Alat Tulis yang akan Dibagikan bagi Siswa Binaan	87
Gambar 3. 7 Pelaksanaan Bimbingan Belajar bagi Masyarakat Sekitar.....	87
Gambar 3. 8 Pelaksanaan Program PIJAR bagi Siswa Binaan.....	89
Gambar 3. 9 Wisata Siswa Binaan ke Gembira Loka Zoo.....	90
Gambar 3. 10 Pemeriksaan Kesehatan ASYIK.....	91
Gambar 3. 11 Pemberian Snack Sehat di SLB Yapenas.....	92
Gambar 3. 12 Pemberian Snack Sehat di RS Sardjito	92
Gambar 3. 13 Pemberian Bantuan bagi UMKM.....	93
Gambar 3. 14 Pemberian Pelatihan Pertolongan Pertama pada Bencana	98
Gambar 3. 15 Workshop Pembuatan Ecoprint	99
Gambar 3. 16 Mitra-mitra Barkasmal Store.....	100
Gambar 3. 17 Stadium General dan Upgrading Relawan.....	101
Gambar 3. 18 Taman Bacaan Mitra Barkasmal	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Identifikasi Informan.....	25
Tabel 2. 1 Tabel Program Pendidikan Yayasan Barkasmal Nusantara.....	40
Tabel 2. 2 Tabel Program Kesehatan Yayasan Barkasmal Nusantara	41
Tabel 2. 3 Tabel Program Dakwah dan Keagamaan Yayasan Barkasmal Nusantara	42
Tabel 2. 4 Tabel Program Kemanusiaan dan Pemberdayaan Ekonomi.....	44
Tabel 3. 1 Transformasi Yayasan Barkasmal Nusantara	60
Tabel 3. 2 Pelayanan Sosial dalam Proteksi Anak Kelompok Rentan	94

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 Kerangka Teori.....	13
Bagan 2. 1 Struktur Kepengurusan Yayasan Barkasmal Nusantara.....	36
Bagan 3. 1 Sistem Donasi Yayasan Barkasmal Nusantara.....	78

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dekade terakhir, filantropi Islam terus berkembang ke arah yang lebih positif dan memberikan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan.¹ Meskipun gerakan filantropi tersebut telah bertransformasi, bermetamorfosis, dan bermodernisasi, ada kecenderungan bahwa proses pengumpulan dana dari kegiatan *charity* masih bersifat segmented dan hanya dalam proses kegiatan ZIS (zakat, infak, dan sedekah).² Hal ini berbeda dari gerakan filantropi yang dilakukan oleh Yayasan Barkasmal Nusantara dengan cara dan pendekatan

¹ Izzatun Naimah dan Dede Adistira, "Filantropi Islam dan Keadilan Sosial," *Journal of Chemical Information and Modeling* 4, no. 1 (2022): 59–69; Mulyani Fitri dan Yenni Samri Juliati Nasution, "Pendayagunaan Zakat Produktif dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam* 5, no. 2 (2023): 112–21; Bambang Hermantoro dan Zuraidah, "Peranan Lembaga Filantropi Rumah Zakat dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals / SDGs) di Kota Kediri," *Istithmar: Jurnal Studi Ekonomi Syariah* 7, no. 1 (2023): 42–49, <https://doi.org/10.30762/istithmar.v7i1.606>; Agustari dan Toni Kurniawan, "Strategi Kebijakan Pembangunan Sosial Melalui Gerakan Filantropi Islam di Kabupaten Belitung," *Fikri : Jurnal Kajian Agama, Sosial dan Budaya* 7, no. 2 (2022): 116–33, <https://doi.org/10.25217/jf.v7i2.2534>; Emaridial Ulza dan Herwin Kurniawan, "Strategi Pemberdayaan Pembangunan Sosial Melalui Gerakan Filantropi Islam," *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam* 2, no. 1 (2018): 33–42, <https://doi.org/10.22236/alurban>.

² Yuliana Rakhmawati, "E-Filantropi: Studi Media Pergeseran Altruisme Islam Tradisional Menuju Filantropi Online Integratif," *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 13, no. 2 (2019): 167–86, <https://doi.org/10.24090/komunika.v13i2.2082>; Nafisah Maulidia Chusma, M. Ruslianor Maika, dan Fitri Nur Latifah, "Minat Donatur dalam Menyalurkan Dana Filantropi Menggunakan Cashless di Lazismu Sidoarjo," *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 6, no. 3 (2021): 857–75, <https://doi.org/10.30651/jms.v6i3.10500>; Saidah Alfina Damayanti, A A Ngr Anom Kumbara, dan Aliffiati, "Praktik Filantropi Islam pada Pimpinan Cabang Muhammadiyah Denpasar Timur," *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 8 (2023): 3713–24; Mahathir Muhammad Dewantoro, Fahrudin Salim, dan Agustinus Miranda, "Strategi Pengentasan Kemiskinan dan Pemberdayaan Ekonomi dengan Filantropi Islam Menjadi Variabel Moderator Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Yayasan BSM ummat)," *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Sosial (Embiss)* 3, no. 4 (2023): 420–29, <https://doi.org/10.59889/embiss.v3i4.249>; Muhammad Aiz, "Studi Lembaga Filantropi Media Massa," *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah* 5, no. 1 (2020): 165–83, <https://doi.org/10.33511/misykat.v5n1.165-183>.

berbeda. Gerakan filantropi lembaga tersebut telah memanfaatkan barang-barang bekas di kalangan masyarakat yang selama ini dianggap kurang bernilai secara materi.³ Namun para pengelola lembaga filantropi ini mampu menggerakkan kesadaran masyarakat dengan memberikan model pelayanan umat yang berbeda seperti donasi uang transfer, barang bekas layak pakai, kertas bekas, dan buku-buku yang bermanfaat bagi pelayan pendidikan dan sosial-keagamaan.⁴ Atas dasar tersebut, studi ini penting untuk melihat bagaimana model perubahan filantropi Islam yang tidak hanya fokus pada aspek konvensional (zakat, infak, dan sedekah), namun juga bertransformasi menjadi lembaga sosial-keagamaan baru yang menawarkan beragam pelayanan sosial umat.

³ Ilhami dan Dian Anggraini, "Analisis Manajemen Fundraising Wakaf, Infaq dan Shodaqoh," *Filantropi: Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf* 3, no. 1 (2022): 74–102, <https://doi.org/10.22515/finalmazawa.v3i1.4848>; Surni Kadir, Nuranisa, dan Kamal, "Filantropi Islam dalam Aksi : Transformasi Limbah Plastik di Kawasan Tempat Pembuangan Akhir Sampah di POI Panda Kawatuna Menjadi Sumberdaya Bernilai," *Jurnal Kolaboratif Sains* 7, no. 6 (2024): 2286–2306, <https://doi.org/10.56338/jks.v7i6.5471>; Anastasia Adiwirahayu, Aulia Widya Sakina, dan Oelin Marliyantoro, "Inovasi Pengelolaan Sampah Berbasis Filantropi Melalui Gerakan Sedekah Sampah Magelang (GEMMA)," *Madaniya* 3, no. 3 (2022): 369–82, <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/index.php/contents/article/view/217>; Suptiyo Ru'iyah et al., "Peningkatan Karakter Filantropi Melalui Program Shadaqah Barang Bekas," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri* 5, no. 1 (2021): 51–57; Eni Susilowati, "Upaya Peningkatan Kemandirian Ekonomi Islam Melalui Gerakan Sodalokh Rosok Lazisnu Batuaji," *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)* 6, no. 2 (2021): 178–85.

⁴ Nabilatul Amaliyah et al., "Wakaf Uang Digital: Transformasi dan Implementasi di Indonesia," *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam* 13, no. 1 (2022): 26–46, <https://doi.org/10.32507/ajei.v13i1.986>; Faruq Ahmad Futaqi et al., "Pengelolaan ZIS di LAZ Nurul Hayat Madiun," *Journal of Islamic Philanthropy and Disaster (JOIPAD)* 1, no. 1 (2021): 43–54, <https://doi.org/10.21154/joipad.v1i1.3054>; Abdillah Mundir dan Uyun Nabila, "Optimalisasi Pelayanan Berbasis Digital QRIS untuk Meningkatkan Perolehan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah di LAZ Sidogiri," *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam* 4, no. 2 (2023): 23–35, <https://doi.org/10.30739/jesdar.v4i2.2507>; Maulana Khalid, Muhammad Ghazali Rahman, dan Yongki Setiawan, "Memanfaatkan Potensi QRIS (Quick Response Indonesian Standard) untuk Meningkatkan Penghimpunan ZIS (Zakat Infaq Shodaqoh)," *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 1, no. 5 (2023): 1172–79, <https://doi.org/10.55606/religion.v1i5.415>; Rahmadina Reskiadi dan Subaidi, "Filantropi, Aktor dan Modal Budaya dalam Membangun Pendidikan Daerah Terpencil di Sulawesi Barat," *JIP: Jurnal Inovasi Penelitian* 3, no. 1 (2022): 4667–76.

Transformasi model filantropi Islam yang lebih luas dari sekedar pengelolaan ZIS (zakat, infak, dan sedekah) diperlukan untuk meningkatkan peran pemberdayaan ekonomi dan sosial umat.⁵ Latief mengatakan bahwa transformasi model filantropi Islam yang lebih luas diperlukan dalam rangka meningkatkan peran pemberdayaan umat secara berkelanjutan.⁶ Dalam implementasi transformasi filantropi Islam tersebut perlu dirancang kegiatan dengan model yang adaptif, inovatif, serta didukung tata kelola, dan sumber daya manusia (SDM) yang mumpuni agar dapat *sustainable*.⁷ Riset ini ditulis untuk

⁵ Mohamad Izzudin dan Siti Masruroh, "Optimalisasi Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah dalam Mendorong Pemberdayaan Ekonomi pada Lazis NU MWC Prambon Nganjuk," *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy* 2, no. 1 (2023): 319–32, <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/proceedings>; Ira Humaira Hany dan Dina Islamiyati, "Pengaruh ZIS dan Faktor Makro Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia," *Jurnal Ekonomi* 25, no. 1 (2020): 118–31, <https://doi.org/10.24912/je.v25i1.631>; Anggi Kartika dan Azhari Akmal Tarigan, "Strategi Pengelolaan Dana ZIS secara Produktif dalam Mengembangkan Ekonomi pada BAZNAS Kabupaten Asahan," *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 3, no. 6 (2022): 1300–1307, <https://doi.org/10.47467/elmal.v3i6.1226>; Khavid Normasyhuri, Budimansyah, dan Ekid Rohad, "Strategi Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) terhadap Pemberdayaan Ekonomi Umat dalam Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) pada Masa Covid-19," *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2022): 16, file:///C:/Users/Fattia/Downloads/5793-18134-1-PB.pdf; Lutfi Abdul Ghani dan Dewi Rahmi, "Strategi Pengelolaan ZIS secara Produktif dalam Rangka Pemberdayaan Ekonomi Umat," *JRIEB: Jurnal Riset Ilmu Ekonomi dan Bisnis* 2, no. 1 (2022): 37–44, <https://doi.org/10.29313/jrieb.vi.812>.

⁶ Hilman Latief, "Agama dan Pelayanan Sosial: Interpretasi dan Aksi Filantropi dalam Tradisi Muslim dan Kristen di Indonesia," *Religi* 9, no. 2 (2013): 174–89; Yulianti dan Khoniq Nur Afiah, "Filantropi Islam dan Pemberdayaan Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus Institut Kemandirian Dompot Dhuafa," *Jurnal Sosiologi Reflektif* 16, no. 2 (2022): 401–22, <https://doi.org/10.14421/jsr.v16i2.2337>; Mahfuzi Irwan, Jubaidah Hasibuan, dan Dika Dona Syahputra, "Model Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kemandirian Pangan untuk Pengentasan Kemiskinan di Kampung Matfa," *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat* 11, no. 2 (2023): 118–29; Dede Aji Mardani, "Transformasi Ekosistem Zakat Muslim Kelas Menengah," *La Zhulma: Jurnal Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (2020): 1–14; Intan Farrel Aurellia, Widya Indrasari, dan Azzahra Fitriani Putri, "Transformasi Wakaf: Peluang Investasi Publik untuk Pembangunan Berkelanjutan," *Eco-Iqtishodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Keuangan Syariah* 5, no. 2 (2024): 93–98; Zaenurrosyid dan Hidayatus Sholihah, "Zakat untuk Peningkatan Pendidikan, dan Pemberdayaan Ekonomi Kemasyarakatan," *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat LP2M UST* *Jogja*, 2022, 905–21, https://seminar.ustjogja.ac.id/index.php/semnas_LP2M_UST/article/view/410%0Ahttps://seminar.ustjogja.ac.id/index.php/semnas_LP2M_UST/article/download/410/289.

⁷ Siti Ahsanul Haq dan Ita Rodiah, "Filantropi Islam Berbasis Media Sosial: Meningkatkan Kesadaran Filantropi Melalui Platform Crowdfunding," *QULUBANA: Jurnal Manajemen Dakwah* 3, no. 2 (2023): 1–17, <https://doi.org/10.54396/qlb.v3i2.464>; Makhrus dan Encep Saepudin, "Gerakan Filantropi Islam Berbasis Media Sosial dan Implikasinya Terhadap Pemberdayaan

mengeksplorasi tentang bagaimana membangun filantropi Islam yang tidak hanya berbentuk bantuan jangka pendek namun berbasis pemberdayaan masyarakat.

Dalam beberapa tahun terakhir, riset dalam bidang filantropi Islam sudah banyak dilakukan. Berdasarkan studi yang dilakukan oleh peneliti terdahulu terdapat *gap knowledge* yaitu, *pertama*, peran lembaga filantropi baru berbentuk *charity*, seperti donasi, zakat, infak, sedekah, dan wakaf.⁸ *Kedua*, isu filantropi pada aspek sistem pelayanan sosial yang hanya bersifat konvensional contohnya seperti pemberian bantuan langsung tunai (BLT), uang atau sembako.⁹ *Ketiga*,

Masyarakat di Indonesia,” *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 2 (2023): 21–25, <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i2.8911>; Nuril Miladi Fiaunillah dan Ririn Noviyanti, “Konfigurasi Filantropi Islam Era Digital: Studi Peran Sedekah pada Aplikasi Media Sosial Youtube,” *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah* 6, no. 2 (2022): 51–63, <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v6i2.29866>; Risna Resnawaty, “Menjawab Tantangan Sustainable Development Goals (SDGs) melalui Dimensi Spiritual; Kasus Pemberdayaan Masyarakat Bersumber Zakat,” *Jurnal Masyarakat dan Filantropi Islam* 2, no. 1 (2019): 44–49; Yulianti et al., “Potret Filantropi Islam Terbesar di Indonesia,” *JISI: Jurnal Ilmu Sosial Indonesia* 3, no. 1 (2022): 36–46, <https://doi.org/10.15408/jisi.v3i1.24995>.

⁸ Jejen Hendar, Fariz Farih Izzadi, dan Abdul Rohman, “Filantropi Islam sebagai Bentuk Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR),” *Anterior Jurnal* 19, no. 2 (2020): 7–11, <https://doi.org/10.33084/anterior.v18i2.456>; Bintang Virgo dan Subaidi, “Islam dan Filantropi dalam Membangun Kemandirian Masyarakat di Era Pandemi,” *Jurnal Inovasi Penelitian (JIP)* 3, no. 1 (2022): 4639–48, <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/1665>; Deden Gandana Madjakusumah dan Udin Saripudin, “Pengelolaan Dana Lembaga Filantropi Islam dalam Pengembangan Ekonomi Umat,” *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam* 2, no. 1 (2020): 41–50, <https://doi.org/10.36407/serambi.v2i1.151>; Dinda Rizky Meidiana dan Norma Rosyidah, “Penghimpunan dan Pengelolaan Wakaf Uang di Lembaga Gerakan Wakaf Indonesia (GWI),” *Ico Edusha: International Conference on Education Management and Sharia Economics* 3, no. 1 (2022): 141–49, <http://prosiding.stainim.ac.id/index.php/prd/article/view/259>; Feri Irawan, “Peran Filantropi Zakat dalam Pengentasan Kemiskinan di Indonesia,” *Tafāqquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman* 7, no. 2 (2020): 105–18, <https://doi.org/10.52431/tafaqquh.v7i2.215>.

⁹ Aslati dan Silawati, “Aktivitas Filantropi Kemanusiaan oleh Komunitas Jum’at Berkah Bina Sosial Pekanbaru dalam Perspektif Islam,” *Masyarakat Madani: Jurnal Kajian Islam dan Pengembangan Masyarakat* 5, no. 2 (2020): 17–39, <https://doi.org/10.24014/jmm.v5i2.11687>; Nana Sudiana dan Ahmad Baehaqi, “Filantropi Islam dan Kontribusi Forum Zakat (Foz) dalam Penanganan Covid-19 di Indonesia,” *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 6, no. 2 (2022): 317–28, <https://doi.org/10.30868/ad.v6i02.3022>; Rahimatul Fikri dan Saiful Anwar, “Optimalisasi ZISWAF dalam Menanggulangi Dampak Ekonomi Akibat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Aksi Cepat Tanggap Regional Jakarta),” *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 3, no. 4 (2022): 783–93, <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i2.1173>; Mansur Efendi, “Pengelolaan Filantropi Islam ditengah Pandemi Covid-19 (Studi pada Komunitas Kurir Sedekah),” *Filantropi: Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf* 2, no. 1 (2021): 1–19, <https://doi.org/10.22515/finalmazawa.v2i1.2734>;

isu filantropi pada aspek sistem pelayanan pendidikan, dimana dana yang digunakan tersebut berasal dari kegiatan filantropi contohnya seperti beasiswa bagi anak berprestasi, beasiswa bagi anak yatim piatu dan kurang mampu serta pengembangan lembaga-lembaga pendidikan.¹⁰ Keempat, isu filantropi pada aspek pelayanan kesehatan seperti pembangunan rumah sakit, pemberian multivitamin dan alat pelindung diri di masa pandemi serta sebagai pelengkap Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang disediakan oleh pemerintah.¹¹ Kelima, isu filantropi pada aspek pelayanan ekonomi bagi kemaslahatan umat dan mengatasi kesenjangan ekonomi.¹² Berdasarkan studi yang telah ditunjukkan,

Andrianoor dan Wahyu Akbar, “Solidaritas Ekonomi Masyarakat Jekan Raya pada Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau dari Filantropi Islam,” *Jurnal Kewarganegaraan* 6, no. 1 (2022): 2496–2505.

¹⁰ Mukhlisin, Endin Mujahidin, dan Indupurnahayu, “Filantropi Islam sebagai Strategi Manajemen Keuangan Lembaga Pendidikan,” *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education* 1, no. 1 (2020): 27–36, <https://doi.org/10.32832/itjmie.v1i1.2702>; Amelia Fauzia et al., “Kontestasi dalam Mengelola Amanah: Tata Kelola Lembaga Filantropi Perguruan Tinggi,” *Jurnal Bimas Islam* 16, no. 2 (2023): 282–312; Ratna Junyekawati Sholikah, “Pemberdayaan Melalui Filantropi Islam Berbasis Masjid,” *Jurnal Inovasi Penelitian (JIP)* 3, no. 1 (2022): 4281–88; Murtika Sari Siregar, “Strategi Pembiayaan Pendidikan Berbasis Filantropi Islam dalam Memberdayakan Anak Yatim di Yayasan Yatim Mandiri Surabaya,” *J-MPI* 5, no. 1 (2020): 82–97, <https://doi.org/10.18860/jmpi.v5i1.8702>; Syamela Massa Kaulika, “Urgensi Filantropi Islam untuk Pembiayaan Pendidikan Alternatif Bagi Anak-Anak yang Tidak Mampu,” *re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)* 6, no. 1 (2023): 58–73, <https://doi.org/10.19105/re-jiem.v6i1.8720>.

¹¹ Siti Noordjannah Djohantini, Aqil Teguh Fathani, dan Musoli, “Pembentukan Identitas Organisasi Berbasis Nilai-Nilai Keagamaan (Al-Ma’uun) sebagai Penguatan Ketahanan Sosial: Studi Kasus RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta,” *Jurnal Ketahanan Nasional* 27, no. 3 (2021): 377–97, <https://doi.org/10.22146/jkn.70112>; Riswan, Fadli Hudaya, dan Windha Widyastuti, “Pemberdayaan Zakat dan Infaq di Lazizmu Kota Pekalongan dalam Menunjang Kesehatan,” *Jurnal Batikmu* 3, no. 2 (2023): 55–61, <https://doi.org/10.48144/batikmu.v3i2.1700>; Budiman Pohan, Hadiyanto Abdul Rachim, dan Gigin Ginanjar Kamil Basar, “Performa Strategis Rumah Bersalin Cuma-Cuma (RBC) Sinergi Foundation dalam Membangun Habitus Kesehatan Kaum Dhuafa,” *SOSIOGLOBAL: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi* 5, no. 1 (2020): 1–20; Dwi Tesna Andini, Sadrul Imam, dan Nur Ali Rahman, “Sosialisasi Edukasi Penuntasan Vaksinasi COVID-19 dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sumbawa Barat,” *Al Khidmad: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 7, no. 2 (2023): 29–39; Aay Mohamad Furkon, “Zakat sebagai Instrumen Welfare State dalam Islam,” *JSIM: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 4, no. 6 (2024): 752–67.

¹² Fitra Rizal dan Haniatul Mukaromah, “Filantropi Islam Solusi Atas Masalah Kemiskinan Akibat Pandemi Covid-19,” *Al-Manhaj: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam* 3, no. 1 (2021): 35–66, <https://doi.org/10.37680/almanhaj.v3i1.631>; Ainol Yaqin dan Abd Malik, “Filantropi Zakat Laziskaf untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir,” *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 1 (2022): 515–23, <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4415>; Nurul Faizah Rahmah, “Manajemen Pengembangan Wakaf Era Digital dalam Mengoptimalkan Potensi Wakaf,” *Al-Awqaf: Jurnal Wakaf*

peneliti belum menemukan studi tentang bagaimana praktik inovatif lembaga filantropi dalam mentransformasikan model filantropinya menuju lembaga pelayanan sosial.

Dari pemaparan di atas peneliti hendak mengkaji tentang transformasi filantropi Islam dari lembaga ZIS (zakat, infak, dan sedekah) menjadi lembaga pelayanan sosial di Yayasan Barkasmal Nusantara. Dengan melihat model perubahan filantropi Islam tidak hanya sebatas pengelolaan dana ZIS (zakat, infak, dan sedekah) secara konvensional namun digunakan untuk pendayagunaan umat. Karena filantropi Islam yang dimaksimalkan pengelolaannya bisa mendukung pembangunan berkelanjutan (*sustainable*). Hal ini berdasarkan pandangan Hilman Latief mengungkapkan bahwa perubahan lembaga filantropi Islam yang tidak hanya bersifat lembaga pengelolaan ZIS (zakat, infak, dan sedekah) namun juga menjadi sistem lembaga pelayanan sosial baru, dapat berkontribusi positif terhadap masyarakat yang berdaya, mandiri dan sejahtera.¹³

dan *Ekonomi Islam* 14, no. 2 (2021): 139–54, <https://doi.org/10.47411/al-awqaf.vol14iss2.153>; Wadzifatul Janah et al., “Optimalisasi Peran Filantropi Islam Aksi Cepat Tanggap dalam Upaya Mengatasi Krisis Ekonomi di Era Pandemi Covid-19,” *JOIPAD: Journal of Islamic Philanthropy and Disaster* 1, no. 2 (2021): 65–80, <https://doi.org/10.21154/joipad.v1i2.3574>; Muh Akbar, Nurfiah, dan Trisno Wardy Putra, “Peranan Filantropi Islam dalam Pemulihan Ekonomi Umat Akibat Pandemi Covid-19: Studi Kasus pada BAZNAS Kab. Maros,” *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2023): 286–98, <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v3i2.2440>.

¹³ Hilman Latief, Syarif As’ad, dan Miftakhul Khasanah, “Fleksibilitas Pemaknaan Wakaf Tunai di Indonesia: Studi terhadap Lembaga Filantropi dan Lembaga Keuangan,” *Afkaruna: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 11, no. 1 (2015): 66–95, <https://doi.org/10.18196/aiijis.2015.0044.66-95>; Fauzi Al-Mubarak dan Ahmad Buchori Muslim, “Kesalehan Sosial Melalui Pendidikan Filantropi Islam,” *JIEBAR: Journal of Islamic Education: Basic and Applied Research* 1, no. 1 (2020): 1–15, <https://doi.org/10.33853/jiebar.v1i1.57>; Vista Marchena Brilianty, “Literasi Zakat untuk Pemberdayaan Muzzaki melalui Platform Digital (Studi Kasus di LAZISNU Menteng, Jakarta Pusat),” *IMEJ: Islamic Management and Empowerment Journal* 4, no. 2 (2022): 163–78, <https://doi.org/10.18326/imej.v4i2.163-178>; Rd Ahmad Buchari, “Potensi Zakat dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin,” *Jurnal Masyarakat dan Filantropi Islam* 2, no. 1 (2019): 1–9;

B. Rumusan Masalah

Dalam penulisan penelitian, rumusan masalah merupakan salah satu hal yang penting. Karena dapat mempermudah proses penelitian untuk memfokuskan permasalahan yang dibahas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perubahan lembaga filantropi Islam pada kasus Yayasan Barkasmal Nusantara di Yogyakarta?
2. Bagaimana sistem pelayanan sosial Yayasan Barkasmal Nusantara dalam pengembangan masyarakat?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan perubahan lembaga filantropi Islam pada kasus Yayasan Barkasmal Nusantara di Yogyakarta.
2. Mendeskripsikan sistem pelayanan sosial Yayasan Barkasmal Nusantara dalam pengembangan masyarakat.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan nantinya dapat memberikan kegunaan serta manfaat:

Ali Nurdin, "Transformasi Dompot Dhuafa dari Lembaga Amil Zakat menjadi Lembaga Sosial-Kemanusiaan," *Buletin Al-Turas* 19, no. 2 (2018): 345–68, <https://doi.org/10.15408/bat.v19i2.3725>.

1. Secara teoritis penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangan keilmuan dengan pengetahuan baru dan literatur akademik mengenai transformasi sebuah lembaga filantropi Islam menjadi lembaga pelayanan sosial.
2. Secara praktis penelitian ini sebagai sumbangsih, masukan atau evaluasi bagi lembaga atau pihak berkepentingan yang membutuhkan.
3. Secara sosial berkontribusi untuk mendorong lembaga filantropi Islam dalam menciptakan lembaga filantropi yang mendukung pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan untuk mencapai kesejahteraan.
4. Secara implikasi penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi para pengelola lembaga dalam mengambil kebijakan strategis transformasi kelembagaan di masa depan.

D. Kajian Pustaka

Penulisan kajian pustaka dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi dari penelitian sebelumnya sebagai dasar perbandingan, baik untuk mengidentifikasi kelemahan maupun keunggulan dari penelitian-penelitian tersebut. Selain itu peneliti juga melakukan perbandingan terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai landasan untuk mencari celah atau penemuan baru dalam penelitian yang sedang dilakukan. Berikut ini hasil tinjauan terhadap kecenderungan penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan:

Pertama, peran lembaga filantropi baru berbentuk *charity*, seperti donasi, zakat, infak, sedekah, dan wakaf. Dana umat tersebut sebenarnya dapat dimaksimalkan

untuk pemberdayaan umat. Namun kenyataannya dana tersebut masih banyak bergerak dibidang bakti sosial, bantuan karitas, santunan anak yatim dan sebagainya. Bahkan cenderung mengabaikan kepentingan umat lainnya seperti bantuan hukum, perlindungan anak, pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan perempuan dan kepentingan lainnya. Sehingga dana filantropi yang diberikan hanya bersifat sementara dan hanya memenuhi kebutuhan mustahik dalam jangka pendek.¹⁴

Kedua, peneliti juga menghimpun bahwa para sarjana terdahulu lebih cenderung mendiskusikan isu filantropi pada aspek sistem pelayanan sosial. Peneliti menemukan beberapa kasus pelayanan sosial yang bersifat konvensional contohnya seperti pemberian bantuan langsung tunai (BLT), uang atau sembako. Sebagai contoh peran LAZISNU Kulon Progo dalam rangka meringankan beban masyarakat yang sedang isolasi mandiri dan meringankan perekonomian masyarakat di era pandemi melalui beberapa program, yaitu beasiswa, sembako, penyaluran alat kesehatan, donasi dan pemberian pakan ternak.¹⁵

¹⁴ Ellyvia Abiyani dan Fitra Rizal, "Analisis Peran Zakat, Infaq dan Sedekah dalam Mengatasi Kemiskinan di Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19," *Proceeding of the 3rd International Conference on Islamic Studies (ICIS)* 3 (2022): 326–39; Muhammad Zainudin, "Filantropi Islam dalam Pertumbuhan Ekonomi Umat melalui Ziswaf," *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no. 4 (2024): 4089–4101, <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i4.860>; Abdul Wasik, "Menelaah Kembali Prinsip Zakat Produktif (Upaya Mengubah Masyarakat Konsumtif Menuju Masyarakat Produktif)," *Al-Hukmi: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah dan Keluarga Islam* 1, no. 2 (2020): 159–76, <https://doi.org/10.35316/alhukmi.v1i2.1179>; Eny Latifah et al., "Philantropy Ekonomi Islam dengan Pendekatan Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah," *Participatory: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2023): 1–19, <https://doi.org/10.58518/participatory.v2i1.1829>; Luqmanul Hakiem Ajuna dan Ansar Sahabi, "Transformasi Filantropi Islam sebagai Model Pemberdayaan Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF)," *Asy Syar'iyah: Jurnal Ilmu Syari'ah dan Perbankan Islam* 7, no. 2 (2022): 233–52, <https://doi.org/10.32923/asy.v7i2.2770>.

¹⁵ Istiqomah dan Paras Suci Dara Wati, "Implementasi Program Filantropi oleh Yayasan Amanah Ummat Muslimin (YAUM) Cirebon," *Empower: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 5, no. 2 (2020): 74–91, <https://doi.org/10.24235/empower.v5i2.7313>; Nada Shofiya Nabila et al., "Peran Baznas sebagai Filantropi Islam dalam Menopang Ekonomi Masyarakat Ditengah Pandemi

Ketiga, isu filantropi pada aspek sistem pelayanan pendidikan. Peneliti menemukan beberapa kasus sistem pelayanan pendidikan dimana dana yang digunakan tersebut berasal dari kegiatan filantropi contohnya seperti beasiswa bagi anak berprestasi, beasiswa bagi anak yatim piatu dan kurang mampu serta pengembangan lembaga-lembaga pendidikan. Sebagai contoh pengelolaan dana filantropi oleh BAZNAS Kota Yogyakarta dalam program “Jogja Cerdas”. Pengelolaan program tersebut diimplementasikan dalam (1) Beasiswa Anak Asuh (2) Beasiswa Anak Dhuafa Masyarakat (3) Madrasah Al-Qur’an Diniyah Ta’limiyah (4) Beasiswa Mahasiswa Produktif (5) Kampung Pintar (6) Mobile Inspirasi.¹⁶

Keempat, isu filantropi pada aspek pelayanan kesehatan. Peneliti menemukan kasus pelayanan kesehatan yang didasari oleh kegiatan filantropi Islam seperti pembangunan rumah sakit, pemberian multivitamin dan alat pelindung diri di

Covid-19,” *Ekonomi Islam* 12, no. 2 (2021): 129–47, <https://doi.org/10.22236/jei.v12i2.5374>; Azwar Iskandar, Bayu Taufiq Possumah, dan Khaerul Aqbar, “Peran Ekonomi dan Keuangan Sosial Islam Saat Pandemi Covid-19,” *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* 7, no. 7 (2020): 625–38, <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i7.15544>; Dhofir Catur Bashori dan Muhammad Syafi’i, “Peran Lembaga Filantropi Islam dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 (Studi Lapangan LAZISMU Jember dan Yatim Mandiri Kantor Layanan Jember),” *At-Tasharruf: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Syaria* 3, no. 1 (2021): 24–34, <https://doi.org/10.32528/at.v3i1.6354>; Nur Iman Hakim Al Faqih, “Peran Lembaga Filantropi Islam dalam Menanggulangi Turbulensi Ekonomi Masyarakat dalam Situasi Pandemi Covid 19,” *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam* 4, no. 2 (2020): 152–66, <https://doi.org/10.33507/lab.v4i01>.

¹⁶ Hafidzotul Azizah dan Hafidzotun Nafi’ah, “Implementasi Filantropi Islam dalam Pembiayaan Lembaga Pendidikan Islam di Lazis UNISIA Yogyakarta,” *Educational Journal of Islamic Management* 2, no. 2 (2022): 97–105, <https://doi.org/10.47709/ejim.v2i2.1936>; Khamim Tohari dan Imam Machali, “Manajemen Filantropi Islam untuk Pendidikan Studi Program Jogja Cerdas Baznas Kota Yogyakarta,” *An-Nur: Jurnal Studi Islam* 14, no. 1 (2022): 1–24, <https://doi.org/10.37252/annur.v14i1.197>; Indah Wahyu Ningsih et al., “Manajemen Pembiayaan Pendidikan Lembaga Filantropi Yatim Mandiri dalam Pemberdayaan Mahasiswa Yatim (Study Analisis Program MEC),” *JlIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 8 (2021): 859–69, <https://doi.org/10.54371/jljp.v4i8.357>; Elida Wati, “Optimalisasi Zakat sebagai Sumber Pembiayaan Pendidikan Islam,” *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan dan Riset* 1, no. 2 (2023): 169–77; Muhammad Irham, “Sekolah Literasi Indonesia: Filantropi Islam dan Pelayanan Pendidikan Bagi Masyarakat Pedalaman,” *Idarotuna: Jurnal Kajian Manajemen Dakwah* 3, no. 1 (2020): 42–58, <https://doi.org/10.24014/idarotuna.v3i1.10905>.

masa pandemi serta sebagai pelengkap Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang disediakan oleh pemerintah. Sebagai contoh Rumah Sakit Pusat Kesehatan Umat (PKU) Muhammadiyah Yogyakarta yang berdiri didasari gerakan filantropi untuk menolong kepada sesama yang membutuhkan, terutama fakir miskin dan anak yatim.¹⁷

Kelima, isu filantropi pada aspek pelayanan ekonomi. Peneliti menemukan adanya pendayagunaan dana filantropi bagi kemaslahatan umat dan mengatasi kesenjangan ekonomi. Islam menyelesaikan kesenjangan dengan cara berperilaku adil khususnya dalam ekonomi, adanya saling tolong-menolong antar sesama, dan meningkatkan kesadaran tentang pentingnya zakat, wakaf, infak dan sedekah yang kesemuanya merupakan filantropi Islam. Sebagai contoh pada LAZISMU Mojokerto yang memberikan dana filantropi untuk peningkatan usaha yang dapat meningkatkan kesejahteraan para mustahik dengan tercukupinya kebutuhan sehari-hari dan peningkatan pada usahanya.¹⁸

¹⁷ Cahyo Setiadi Ramadhan dan Siti Bahiroh, "Pemeriksaan Rutin Swadaya Masyarakat bagi Kesehatan Lansia," *Berdikari: Jurnal Inovasi dan Penerapan Ipteks* 9, no. 2 (2021): 191–200, <https://doi.org/10.18196/berdikari.v9i2.6504>; Muhammad Haizul Falah, "Peran Inisiatif India Philanthropy Alliance (IPA) Terhadap Rekonstruksi Krisis Covid-19 di India," 2022, https://www.researchgate.net/profile/Muhammad-Falah-3/publication/362685914_Peran_Inisiatif_India_Philanthropy_Alliance_IPA_Terdahap_Rekonstruksi_Krisis_Covid-19_di_India/links/62f8d7cf79550d6d1c7dc648/Peran-Inisiatif-India-Philanthropy-Alliance-IPA-Terda; Irawaty, Laksono Trisnantoro, dan Jodi Visnu, "Peran Pendanaan Filantropi Islam dalam Penanganan Covid-19 di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta," *JKKI: Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia* 11, no. 3 (2023): 1–11, <https://jurnal.ugm.ac.id/jkki/article/view/72910>; Ainnur Kholifah dan Sri Abidah Suryaningsih, "Peran Wakaf Produktif dalam Mendukung Kesehatan di Masa Pandemi pada Wakaf Mandiri Surabaya," *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 6, no. 2 (2023): 67–78; Shaufy Rahmi dan Djunaidi Kadir, "Tinjauan Yuridis Aktivisme Filantropi dalam Upaya Pemenuhan Pelayanan Kesehatan sebagai Implementasi dari Hak Asasi Manusia," *JURNAL HUKUM STAATRECHTS* 5, no. 2 (2022): 1–29.

¹⁸ Fitri Hayati dan Andri Soemitra, "Filantropi Islam dalam Pengentasan Kemiskinan," *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis* 23, no. 2 (2022): 109–21, <https://doi.org/10.29103/e-mabis.v23i2.866>; M. Syahrul Syarifuddin dan Amir Sahidin, "Filantropi Islam Menjawab Problem Kesenjangan Ekonomi Umat," *Jurnal Penelitian Medan Agama* 12, no. 2 (2021): 101–9, <https://doi.org/10.58836/jpma.v12i2.11506>; Herlambang Dwi Prasetyo Rakhmadi, "Gerakan

Selama ini riset yang berhubungan dengan gerakan filantropi lebih cenderung melakukan sistem pelayanan kepada umat hanya bersifat konvensional seperti yang telah ditunjukkan sebelumnya. Namun studi ini menawarkan atau mencoba untuk mengisi kekosongan literatur tentang perubahan gerakan filantropi dari yang bersifat ZISWAF menjadi sistem pelayanan sosial terpadu yang selama ini cenderung terlupakan oleh para sarjana sebelumnya. Untuk itu studi ini menawarkan sebuah alternatif baru bahwa lembaga filantropi itu tidak hanya bersifat konvensional tetapi juga menjadi sistem pelayanan sosial terpadu seperti yang terjadi di Yayasan Barkasmal Nusantara. Agar lebih mengarah kepada sebuah sintesis teori, peneliti dalam studi ini menawarkan transformasi lembaga filantropi dengan konsep kebaikan dan keadilan secara menyeluruh.

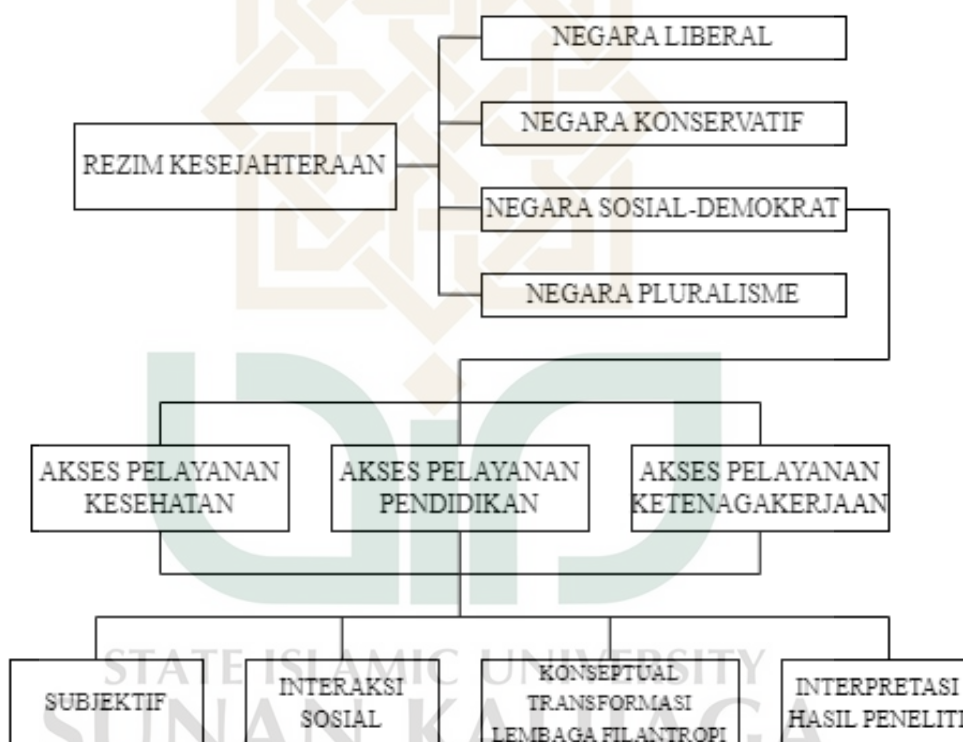
E. Kerangka Teori

Pada kerangka teori, berkaitan dengan penelitian yang dilakukan maka diperlukan landasan teori yang digunakan sebagai landasan berfikir dan cara sudut pandang objek penelitian ini. Pada posisi ini, peneliti membutuhkan suatu teori tentang transformasi sebuah lembaga filantropi yang sebelumnya bersifat

Filantropi Islam : Peran LAZISMU dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman,” *Jurnal GEMI* 01, no. 01 (2021): 14–26, <https://doi.org/10.47200/gemi.v1i1.1007>; Lidya Indah Lestari, Masruchin, dan Fitri Nur Lathifah, “Penyaluran Dana Filantropi pada Program Ekonomi untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq di LAZISMU Mojokerto,” *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance* 5, no. 1 (2022): 185–98, [https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(1\).9266](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(1).9266); Aswin Fahmi D et al., “Rekrutisasi Efektifitas Penyaluran Dana Filantropi Islam sebagai Upaya Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Pasca Covid-19,” *Al-Sharf : Jurnal Ekonomi Islam* 5, no. 1 (2024): 76–91.

konvensional menjadi sebuah lembaga pelayanan sosial. Agar penelitian ini terarah dan sesuai dengan fokus penelitian skripsi, peneliti memilih teori yang sesuai dengan tema yang telah dipaparkan di atas. Oleh karena itu, peneliti perlu menggambarkan pengembangan teori berdasarkan definisi dan konsep dari perkembangan filantropi Islam.

Bagan 1. 1 Kerangka Teori



Sumber: Analisis Peneliti

Filantropi Islam didasarkan pada prinsip-prinsip ajaran Islam yang mengajarkan untuk memberikan dan berbagi kekayaan dengan sesama.¹⁹

¹⁹ Lutfiani Kurnia Anisa dan Nauval Kurniawan, "Konfigurasi Filantropi Islam Era Digital: Efektifitas Infaq Melalui Situs Kitabisa.com sebagai Crowdfunding di Indonesia," *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Penelitian Thawalib* 2, no. 2 (2023): 111–24, <https://doi.org/10.54150/thame.v2i2.183>.

Berdasarkan sifatnya, filantropi dikenal dua bentuk yaitu filantropi tradisional dan modern. Filantropi tradisional berbasis *charity*, yang pada umumnya berbentuk pemberian kepentingan pelayanan sosial seperti para dermawan yang memberikan bantuan kepada masyarakat miskin untuk memenuhi kebutuhan pokok. Filantropi ini masih berorientasi pada bantuan kepada individual. Sementara pada filantropi modern, filantropi merupakan bentuk kedermawanan sosial yang dimaksudkan untuk menyembatani jurang antara si kaya dengan si miskin. Jembatan tersebut diwujudkan dalam upaya mobilisasi sumber daya guna mendukung kegiatan yang menggugat ketidakadilan struktur sebagai penyebab kemiskinan dan ketidakadilan.²⁰

Konsep filantropi dalam Islam bertujuan untuk mewujudkan kemakmuran, keadilan dan kesejahteraan masyarakat secara utuh.²¹ Melalui filantropi, umat Islam didorong untuk menafkahkan kebaikan berupa harta dan kepedulian terhadap kaum dhuafa dan miskin, agar tercipta tatanan sosial yang adil dan sejahtera. *Charity* menjadi diksi yang sering digunakan untuk menunjukkan makna yang sama dengan filantropi. Namun dalam perkembangannya, kedua istilah ini dibedakan dari segi penekanannya pada tujuan berderma. *Charity* lebih mengarah kepada pemberian langsung guna mengatasi keadaan darurat. Sebaliknya filantropi mengarah pada tujuan untuk pemberdayaan jangka panjang yang dilakukan secara berkesinambungan.²² Filantropi Islam juga harus

²⁰ Yulianti et al., "Potret Filantropi Islam Terbesar di Indonesia."

²¹ Jejen Hendar dan Neni Ruhaeni, "Pengaturan Filantropi Islam di Indonesia: Peluang dan Tantangan," *Jurnal Yustisiabel* 7, no. 1 (2023): 50–64, <https://doi.org/10.32529/yustisiabel.v7i1.2126>.

²² Kiki Cahya Muslimah dan Asrori, "Internalisasi Nilai Keislaman pada Peserta Didik: Melibatkan Program Kaleng Filantropis Cilik sebagai Kesalehan Sosial dalam Pendidikan Islam,"

memiliki sasaran ganda, yakni perubahan individual dan perubahan kolektif. *Pertama*, mengubah individu menjadi manusia peduli lebih dari sekedar memberi. *Kedua*, mengubah tatanan sosial untuk membangun kultur tanggungjawab dan kesejahteraan bersama.²³

Filantropi Islam memiliki karakteristik yang kuat dalam hal kepedulian sosial berdasar pada prinsip memberi untuk kebaikan umat. Konsep ini terdapat dalam zakat, infak, sedekah, dan wakaf yang berfungsi untuk membantu mereka yang membutuhkan, terutama kaum dhuafa, anak yatim, dan orang miskin. Ciri filantropi Islam adalah adanya ajaran agama Islam untuk berbagi rezeki sebagai bagian dari tanggung jawab sosial, tetapi juga untuk memperoleh ridho Allah SWT.²⁴ Selain itu filantropi Islam yang mencakup pemberian baik berupa harta, tenaga, atau bantuan material lainnya dapat bernilai sedekah dan dapat menjadi solusi alternatif atas ketimpangan sosial.²⁵

Karakteristik Barkasmal sejalan dengan semangat yang diajarkan dalam Surah Al-Ma'un, yang menekankan pentingnya kepedulian sosial dan filantropi dalam Islam.²⁶ Surah ini mengingatkan akan tanggung jawab moral terhadap sesama, terutama bagi kelompok yang paling rentan, seperti anak-anak yatim

Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah 7, no. 1 (2022): 182–98, [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(1\).9777](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(1).9777).

²³ Junia Farma dan Khairil Umuri, “Filantropi Islam dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat,” *JEIPS: Jurnal Ekonomi Islam dan Perbankan Syariah* 1, no. 1 (2021): 13–26.

²⁴ Muhammad Erfan, “Spirit Filantropi Islam dalam Tindakan Sosial Rasionalitas Nilai Max Weber,” *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 4, no. 1 (2021): 54–64, <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.281>.

²⁵ Hayati dan Soemitra, “Filantropi Islam dalam Pengentasan Kemiskinan”; Al Faqih, “Peran Lembaga Filantropi Islam dalam Menanggulangi Turbulensi Ekonomi Masyarakat dalam Situasi Pandemi Covid 19.”

²⁶ Muhammad Zulkarnain Mubhar dan Zul Fahmi, “Muhammadiyah Sebagai Gerakan Filantropi Pemaknaan Surah Al Maun,” *Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur'an dan Tafsir* 8, no. 1 (2023): 78–85, <https://doi.org/10.47435/al-mubarak.v8i1.1887>.

dan orang miskin. Allah SWT memperingatkan mereka yang mengabaikan tanggung jawab ini dan tidak memberikan bantuan, bahkan dalam hal-hal kecil. Dengan komitmen yang kuat untuk membantu kelompok marginal, termasuk anak-anak yatim, Barkasmal menjalankan berbagai program pendidikan dan pemberdayaan. Lembaga ini tidak hanya memberikan bantuan material, tetapi juga menciptakan peluang bagi individu yang kurang beruntung untuk berkembang dan mandiri. Inisiatif ini sejalan dengan nilai-nilai Islam yang mendorong berbagi dan saling membantu. Melalui pendekatan ini, Barkasmal berupaya mengatasi ketimpangan sosial dan memberikan dampak positif bagi masyarakat, sehingga kontribusi yang diberikan tidak hanya bersifat sementara, tetapi juga berkelanjutan dan dapat meningkatkan kesejahteraan.

Dari konsep filantropi Islam yang bertujuan untuk kesejahteraan tersebut, maka berkembang pula modernisasi lembaga filantropi Islam. Salah satu bentuk modernisasi dalam kegiatan filantropi adalah pendirian lembaga-lembaga yang memberikan pelayanan sosial. Lembaga pelayanan sosial merupakan suatu wadah yang dibentuk dengan tujuan untuk membantu memenuhi kebutuhan masyarakat akan pelayanan sosial dan mengatasi masalah-masalah sosial yang ada.²⁷ Perubahan atau modernisasi tersebut bertujuan untuk menciptakan pengelolaan dana umat yang awalnya hanya bersifat konvensional sebatas pengelolaan ZISWAF bertransformasi menjadi lembaga sosial-keagamaan baru yang memberikan pelayanan sosial umat. Sehingga dana umat tidak hanya

²⁷ Meilanny Budiarti Santoso, Hetty Krisnani, dan Yustika Tri Dewi, "Penyusunan Rencana Strategis Dalam Manajemen Lembaga Pelayanan Sosial," *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 5, no. 3 (2019): 281, <https://doi.org/10.24198/jppm.v5i3.20222>.

diberikan dalam bentuk uang atau materi lain yang bersifat jangka pendek namun dana umat tersebut dikelola secara produktif dan dalam jangka panjang dengan tujuan memberdayakan masyarakat dan mengentaskan kemiskinan. Transformasi lembaga filantropi Islam tersebut bisa berbentuk pengelolaan dana zakat yang produktif, pemberian pelayanan terhadap akses kesehatan dan pemenuhan akses pendidikan yang lebih luas bagi masyarakat.

Berdasarkan konsep filantropi dan modernisasinya yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti membutuhkan sebuah teori mengenai transformasi kegiatan filantropi yang fokus pada perubahan lembaga filantropi atau *private sector* dengan menggunakan teori rezim kesejahteraan. Teori rezim kesejahteraan adalah kerangka konseptual yang digunakan untuk memahami dan menganalisis bagaimana negara-negara mengatur dan menyediakan perlindungan sosial dan layanan kesejahteraan bagi warganya. Beberapa teori rezim kesejahteraan yang terkenal termasuk klasifikasi Esping-Andersen tentang negara kesejahteraan.²⁸ Esping-Andersen menggunakan empat tipologi negara kesejahteraan yaitu negara liberal, negara konservatif, negara sosial-demokrat dan negara pluralisme.

Pertama, tipologi negara liberal bercirikan kepada sistem yang residual dalam arti: (a) jaminan sosial yang terbatas karena berlandaskan definisi yang sempit atas siapa yang berhak; (b) definisi yang sempit tentang apa yang disebut sebagai resiko sosial; (c) mendorong pasar untuk mengurus pelayanan-

²⁸ Gosta Esping-Andersen, *The Three Worlds of Welfare Capitalism* (Cambridge: Polity Press, 1990).

pelayanan publik. *Kedua*, tipologi negara konservatif ditandai oleh ciri-ciri segmental dan familialism dalam arti: (a) sistem jaminan sosial yang segmented (berbeda-beda sesuai dengan jenis pekerjaan), yang di dalamnya kaum pegawai negeri memperoleh skema yang tidak saja generous, tetapi juga lebih mahal ketimbang kelompok masyarakat lainnya; (b) peran keluarga (familialism) mengatasi resiko-resiko sosial di mana orang tua bertanggung jawab atas anaknya. Jika orang tuanya dipandang mampu, negara tidak akan membantunya. *Ketiga*, tipologi negara sosial-demokrat ditandai oleh ciri-ciri sistem yang universal dan komprehensif dalam arti: (a) jaminan sosial kepada semua warga negara, baik yang tua maupun muda; (b) komprehensif dalam arti cakupan sistem jaminan sosialnya mencakup tunjangan keluarga, tunjangan anak, kesehatan, pendidikan, pengangguran, dan hari tua/pensiun; (c) kebijakan aktif negara agar tenaga kerja tidak bergantung kepada mekanisme pasar. *Keempat*, tipologi negara pluralisme bercirikan (a) menyediakan jaminan sosial yang mengakui dan menghormati keberagaman etnis, budaya, dan agama dalam masyarakat; (b) layanan sosial yang inklusif (c) mengedepankan keterlibatan warga dalam proses pengambilan keputusan terkait kebijakan sosial dan ekonomi, memastikan bahwa suara semua kelompok didengar.²⁹

Dari empat tipologi negara tersebut Indonesia lebih cenderung pada model negara sosial-demokrat, yaitu negara memiliki peran besar dalam menjamin kesetaraan sosial dan mengatasi ketimpangan ekonomi. Negara mengatur dan

²⁹ Ariza Fuadi, "Negara Kesejahteraan (Welfare State) Dalam Pandangan Islam Dan Kapitalisme," *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)* 5, no. 1 (2015): 13–32, [https://doi.org/10.21927/jesi.2015.5\(1\).13-32](https://doi.org/10.21927/jesi.2015.5(1).13-32); Budhy Prianto, "Desentralisasi: Sebuah Kajian Awal Tentang Reformasi Governance Menuju Welfare State," *Spirit Publik* 10, no. 2 (2015): 115–36.

menyediakan perlindungan sosial dan layanan kesejahteraan bagi masyarakat. Dalam konteks ini karena Indonesia yang termasuk negara sosial-demokrat maka pihak yang memberikan pelayanan sosial tersebut tidak hanya negara tetapi juga terdapat peran swasta atau *private sector*. Indikator rezim kesejahteraan dapat mencakup beberapa hal seperti tingkat pendapatan per kapita, tingkat pengangguran, tingkat harapan hidup, akses terhadap layanan kesehatan dan pendidikan, tingkat ketimpangan pendapatan, tingkat kemiskinan dan keberlanjutan lingkungan. Disini peneliti fokus pada perubahan pelayanan sosial dari negara ke *private sector* yang fokus pada tiga aspek yaitu akses pelayanan kesehatan, akses pelayanan pendidikan, dan akses pelayanan ketenagakerjaan. Bentuk akses pelayanan kesehatan yang sudah ada di Indonesia yaitu Kartu Indonesia Sehat (KIS), KIS atau yang biasanya disebut Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) tersebut ada yang dibayar mandiri(iuran) namun ada juga yang *discover* oleh negara. Pada akses pelayanan pendidikan ada program Kartu Indonesia Pintar (KIP) yang memberikan biaya pendidikan bagi penerima yang seluruh biayanya *discover* oleh negara.

Esping-Andersen pada dasarnya tidak membahas khusus tentang filantropi atau pelayanan sosial yang dilakukan oleh Yayasan Barkasmal Nusantara, maka dibutuhkan pendekatan teori untuk menjelaskan bahwa negara sosial-demokrat itu juga mencakup pelayanan sosial yang dilakukan oleh pihak swasta atau *private sector*. Peneliti menggunakan pendekatan paradigma konstruktivisme, yaitu suatu kerangka pemikiran yang menganggap bahwa pengetahuan tidak bersifat objektif dan absolut, melainkan dibangun secara aktif oleh individu

melalui proses interpretasi, refleksi, dan konstruksi makna berdasarkan pengalaman, interaksi sosial, dan konteks sosial-budaya.³⁰ Ada beberapa indikator pada pendekatan konstruktivisme, dalam hal ini peneliti memilih dua indikator yaitu subjektivitas dan interaksi sosial. Pertama subjektivitas, paradigma konstruktivisme menekankan subjektivitas dalam proses pembentukan pengetahuan. Individu membangun pemahaman mereka sendiri melalui interpretasi, refleksi, dan pengalaman pribadi mereka. Seperti pengalaman dalam proses pengumpulan dana, proses pengelolaan lembaga, proses pendirian lembaga dan lain sebagainya. Kedua interaksi sosial, paradigma konstruktivisme menekankan peran interaksi sosial dalam pembentukan pengetahuan. Individu belajar dan mengonstruksi makna melalui interaksi dengan orang lain, baik melalui diskusi, kolaborasi, atau observasi. Seperti interaksi *founder* dengan para pengelola, pengelola dengan donatur, pengelola dengan penerima manfaat dan lain sebagainya.

Teori memiliki fungsi untuk memberikan dasar konseptual yang diperlukan untuk memahami fenomena yang diteliti. Teori membantu peneliti untuk mengidentifikasi variabel yang relevan dan merancang metodologi penelitian yang sesuai. Kemudian teori juga membantu menginterpretasi temuan dengan menggunakan teori peneliti dapat menafsirkan data temuan dengan lebih baik dan membuat kesimpulan yang lebih kuat tentang implikasi temuan tersebut. Misalnya kerangka dasar penemuan seperti, transformasi manajemen, penguatan

³⁰ Abdul Malik dan Aris Dwi Nugroho, "Menuju Paradigma Penelitian Sosiologi Yang Integratif," *Jurnal Sosiologi Reflektif* 10, no. 2 (2016): 65–84, <https://doi.org/10.14421/jsr.v10i2.515>.

database muzakki dan ZISWAF yang bertransformasi ke sistem pelayanan sosial.

F. Metode Penelitian

1. Konteks Studi

Yayasan Barkasmal Nusantara yang berlokasi di Jl. Komp Turonggosari II, No. 23 B, Kelurahan Condongcatur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Yayasan Barkasmal Nusantara merupakan sebuah lembaga filantropi yang memberikan model pelayanan umat yang berbeda. Model pelayanan tersebut seperti donasi uang transfer, barang bekas layak pakai seperti baju bekas, sepatu bekas, kertas bekas, buku bekas dan barang bekas lainnya yang selama ini dianggap kurang bernilai secara materi yang kemudian semua bentuk donasi tersebut diproses dan digunakan untuk program pelayanan sosial. Untuk menjawab fenomena yang ada paradigma riset yang digunakan dalam riset ini adalah paradigma konstruktivisme karena peneliti bisa mempelajari fenomena sosial lebih dalam, terutama dengan menggunakan metode seperti wawancara dan observasi. Paradigma ini menawarkan kerangka kerja yang memungkinkan peneliti untuk memahami secara mendalam kompleksitas makna yang terkandung dalam konteks sosial, budaya, dan historis.³¹

³¹ Gilang Asri Nurahma dan Wiwin Hendriani, "Tinjauan Sistematis Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif," *Mediapsi* 7, no. 2 (2021): 119–29, <https://doi.org/10.21776/ub.mps.2021.007.02.4>.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan salah satu pendekatan dalam jenis penelitian kualitatif yang berguna ketika peneliti ingin memahami suatu permasalahan atau situasi tertentu dengan sangat mendalam.³² Peneliti menggunakan pendekatan studi kasus karena peneliti ingin mengetahui lebih mendalam mengenai fenomena perubahan lembaga filantropi Islam dalam konteks dari lembaga yang bersifat konvensional menjadi lembaga yang memberikan pelayanan sosial. Studi kasus yang diangkat dalam riset ini, peneliti mengeksplorasi tentang model gerakan *charity* baru ditengah gerakan *charity* dalam bentuk penyaluran uang yang berbentuk transformasi dalam proses *collecting* dana atau keuangan dalam gerakan filantropi. Dalam kasus-kasus yang lampau filantropi itu hanya sebatas mengumpulkan uang. Namun, dalam penelitian ini menawarkan pendekatan berbeda, yaitu memanfaatkan barang bekas sebagai sumber nilai baru yang diubah menjadi dana untuk mendukung program-program pendidikan, kesehatan, sosial dan pemberdayaan.

³² Dimas Assyakurrohim et al., "Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* 3, no. 01 (2023): 1–9, <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>.

3. Proses Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Peneliti melakukan observasi dengan menggunakan metode *non-partisipan* untuk mengumpulkan data karena peneliti tidak terlibat langsung dalam proses perubahan lembaga di Yayasan Barkasmal Nusantara, melainkan hanya mengamati.³³ Peneliti melakukan observasi dengan datang ke kantor Yayasan Barkasmal Nusantara selama bulan Maret 2024-Juli 2024 untuk melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai fenomena yang diteliti tanpa menggunakan pertanyaan dengan subjek yang diteliti. Pada tahap observasi peneliti mengamati perilaku-perilaku manusia yang ada di lokasi penelitian, mengamati keadaan di lokasi penelitian, aktivitas dan kegiatan di lokasi, dan jadwal kegiatan di lokasi. Selain mengamati keadaan, peneliti juga mencatat kejadian-kejadian yang ada di lokasi penelitian, perilaku manusia di lokasi penelitian serta keadaan di lokasi penelitian. Setelah melakukan pencatatan data hasil observasi, peneliti melakukan sortir data dalam bentuk *word* yang diletakkan dalam satu folder yang diberi nama “Hasil Observasi”.

³³ Hasyim Hasanah, “Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial),” *At-Taqqaddum* 8, no. 1 (2017): 21–46, <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.

b. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan teknik wawancara semi terstruktur.³⁴ Dengan jenis wawancara ini peneliti hanya menyusun garis besar pertanyaan saja sebagai pedoman dalam wawancara. Peneliti ingin mendapatkan informasi dari informan berdasarkan fakta yang ada di lapangan secara mendalam.³⁵ Untuk itu peneliti menentukan sejumlah sepuluh informan, informan yang telah ditentukan merupakan satu *founder*, tiga pengelola, tiga donatur aktif serta tiga penerima manfaat. Peneliti memilih informan tersebut berdasarkan kriteria *sampling* karena mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang peneliti sampaikan kepada mereka. Wawancara dilakukan mulai dari bulan Maret 2024-Juli 2024. Wawancara dilakukan di kantor Yayasan Barkasmal Nusantara dengan durasi 30 menit sampai 60 menit. Data wawancara berupa hasil rekaman yang dibantu *voice recorder* dan HP Infinix. Kemudian data ditranskripsikan dalam bentuk *word* kemudian disortir dan diletakkan dalam satu folder yang diberi nama “Hasil Wawancara”. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan seleksi dan interpretasi data.

³⁴ Imami Nur Rachmawati, “Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara,” *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): 35–40, <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>.

³⁵ Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahrani Jailani, “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif,” *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

Tabel 1. 1 Identifikasi Informan

No.	Nama	Peran	Jenis Kelamin	Usia
1.	Dori Saputra	Founder	Laki-laki	38
2.	Fuad	Tim fundraising	Laki-laki	41
3.	Ramzi	Tim marketing	Laki-laki	28
4.	Naufal	Tim program	Laki-laki	24
5.	Rachmad	Donatur	Laki-laki	29
6.	Ihsan	Donatur	Laki-laki	30
7.	Annisa	Donatur	Perempuan	28
8.	Kemal	Penerima manfaat	Laki-laki	18
9.	Aldino	Penerima manfaat	Laki-laki	19
10.	Rosyid	Penerima manfaat	Laki-laki	21

Sumber: Analisis Peneliti

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data dari observasi dan wawancara. Teknik ini menjadi penting untuk memperkuat data di lapangan. Data tersebut bisa berupa foto kegiatan penyaluran dana, rekaman wawancara, *company profile*

Yayasan Barkasmal Nusantara, Proposal Program Barkasmal, brosur, media sosial Instagram @barkasmal, Facebook Barkasmal, X Barkasmal, TikTok Barkasmal, website Barkasmal, Undang-Undang tentang filantropi Islam, dokumen-dokumen kebijakan tentang filantropi Islam, data statistik sampah DIY, jurnal-jurnal dan buku tentang filantropi maupun dokumen-dokumen yang dimiliki Yayasan Barkasmal Nusantara.

4. Proses Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data dan mengorganisir data. Analisis data diperlukan untuk menyederhanakan data acak menjadi informasi yang teratur agar mudah dipahami oleh pembaca. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisis data yang berfungsi untuk merangkum, memilah data, serta memfokuskan data pada hal yang penting. Pertama, data yang berasal dari *field note* dikelompokkan dan dikategorisasikan berdasarkan tujuan penelitian. Setelah dikategorisasi data tersebut dimasukan dalam folder berdasarkan tujuan penelitian. Kedua, data dari wawancara yang sudah berbentuk transkrip hasil wawancara dikategorisasikan dan dikode berdasarkan rumusan masalah. Setelah dikategorisasikan dan dikode dimasukan dalam folder. Folder pertama diberi nama “Perubahan Lembaga Filantropi”, dimana bentuk perubahannya seperti *charity*, pelayanan sosial, pelayanan pendidikan, pelayanan kesehatan, dan pelayanan ekonomi. Folder kedua diberi nama “Sistem Pelayanan”. Kemudian bagian data yang tidak diperlukan disingkirkan dan disimpan, jika suatu saat dibutuhkan akan diambil kembali. Pada tahap reduksi data dapat menggunakan media elektronik pendukung seperti laptop/PC.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, kemudian data disajikan menjadi informasi yang nantinya dapat ditarik kesimpulan. Data penting yang sudah terkumpul dapat disajikan sebagai data hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, grafik, *flowchart* dan sejenisnya agar memudahkan peneliti dalam menafsirkan data. Pada tahap ini peneliti menginterpretasikan data penelitian yang telah didapat dengan cara diuraikan dan kemudian dianalisis. Peneliti juga memungkinkan akan mengambil *direct quote* dari informan untuk menemukan bukti sehingga menjadi satu kesatuan narasi yang utuh.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menjadi proses yang penting dalam analisis data. Pada tahap ini peneliti melakukan pemahaman kembali dari data yang sudah diperoleh kemudian dilakukan penyusunan pola hubungan sebab-akibat dari hasil laporan penelitian, sehingga dapat ditarik menjadi sebuah kesimpulan berupa uraian teks naratif yang saling berhubungan dan mudah dimengerti.

5. Proses Validitas Data

Peneliti menggunakan pengujian keabsahan data dengan teknik triangulasi. Peneliti menggunakan teknik triangulasi karena peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan di Yayasan Barkasmal Nusantara. Sehingga untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel peneliti menguji keabsahan

dengan melakukan perbandingan terhadap hasil data yang diperoleh. Sehingga dengan menggunakan pengujian data triangulasi ini data yang didapatkan merupakan data yang valid.³⁶ Pelaksanaan teknik triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari satu informan dengan informan yang lain, informasi dari hasil pengamatan dengan dokumen, dan antara dokumen dengan hasil wawancara.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk menyusun pembahasan penelitian dengan mudah dan sistematis, maka peneliti akan menuliskan sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bab Pertama, merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua, menjelaskan profil lembaga Yayasan Barkasmal Nusantara, meliputi sejarah Yayasan Barkasmal Nusantara, profil kepengurusan Yayasan Barkasmal Nusantara, program-program layanan Yayasan Barkasmal Nusantara dan mekanisme fundraising di Yayasan Barkasmal Nusantara.

Bab Ketiga, mendeskripsikan hasil penelitian di lapangan dan pembahasan mengenai perubahan lembaga filantropi Islam pada kasus Yayasan Barkasmal Nusantara dan sistem pelayanan sosial di Yayasan Barkasmal Nusantara.

³⁶ Dedi Susanto, Risnita, dan M. Syahrani Jailani, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Penelitian Ilmiah," *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 53–61, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>; Muftahatus Sa'adah, Yoga Catur Prasetyo, dan Gismina Tri Rahmayati, "Strategi dalam Menjaga Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif," *Al-'Adad : Jurnal Tadris Matematika* 1, no. 2 (2022): 54–64, <https://doi.org/10.24260/add.v1i2.1113>.

Bab Keempat, merupakan bab terakhir dan penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran terhadap tulisan atau rekomendasi dalam keberlanjutan penelitian. Kemudian penulis juga akan melengkapi dengan daftar pustaka di bagian akhir.



BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan analisis terhadap data yang diperoleh, peneliti dapat menyimpulkan bahwa temuan pada transformasi lembaga filantropi Islam di Yayasan Barkasmal Nusantara terbagi menjadi dua aspek. Aspek pertama, yaitu menguraikan mengenai pola perubahan lembaga filantropi Islam yang terlihat dari inovasi yang diterapkan, seperti pengelolaan bentuk donasi dan pengembangan program-program yang lebih beragam. Perubahan *mindset* tentang sistem donasi dimana donasi tidak lagi selalu dalam bentuk uang, tetapi dapat berupa barang-barang yang memiliki nilai ekonomi, seperti barang bekas, baju bekas, kertas bekas, dan buku bekas. Dengan demikian, jangkauan dan jumlah donatur menjadi lebih luas karena mereka bisa memberikan donasi sesuai dengan kapasitas mereka.

Aspek kedua, yaitu menguraikan mengenai sistem pelayanan sosial Yayasan Barkasmal Nusantara dalam pengembangan masyarakat. Pertama, pelayanan tersegmentasi bagi kelompok rentan sehingga menyebabkan kelompok rentan terlantar. Maka diperlukan gerakan oleh lembaga swasta atau *civil society* dalam kasus ini Yayasan Barkasmal Nusantara untuk memberikan pelayanan sosial kepada kelompok rentan. Melalui konsep *human investment*, yayasan ini tidak hanya memberikan bantuan jangka pendek, tetapi juga berfokus pada

peningkatan kapasitas dan keterampilan kelompok rentan untuk mendorong kemandirian dan keberlanjutan.

Kedua, terdapat perubahan dalam tata kelola sistem donasi yang tidak hanya berfokus pada uang tunai, namun juga mencakup berbagai bentuk donasi seperti kertas bekas, baju bekas, barang bekas, dan baju bekas. Keberagaman jenis donasi ini menjadi salah satu faktor yang mendorong banyaknya donasi yang diterima. Selain itu, pelaporan pelaksanaan program secara transparan kepada donatur melalui foto dan video kegiatan juga menjadi alasan semakin banyaknya partisipasi donatur. Ketiga, pelayanan sosial dalam proteksi kelompok rentan melalui program pemberian beasiswa pendidikan (Beramal Pasti), pemberian bantuan alat sekolah (Pahala Yatim), bimbingan belajar (bimbel), pendampingan dan konseling belajar (Pijar), pemeriksaan kesehatan (Asyik), Jum'at Ceria, dan bantuan modal usaha (Barkasmal Berbagi). Program-program ini dirancang untuk menciptakan perlindungan bagi anak-anak yatim dan keluarga kurang mampu serta memberikan akses yang lebih luas terhadap pendidikan, kesehatan, serta peluang usaha.

Keempat, pelayanan pengembangan karir, melalui program pelatihan kreativitas dan kewirausahaan (Creaship) diperuntukkan bagi siswa binaan yang bertujuan untuk membekali siswa binannya agar memiliki keterampilan dan berpotensi untuk dapat membuka peluang usaha baru di masa depan. Selain itu, ada program kemitraan *Barkasmal Store* yang diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan penghasilan tambahan. Program-program ini bertujuan untuk mendorong kemandirian ekonomi, dengan harapan dapat menciptakan

peluang usaha baru yang berkelanjutan dan mengurangi ketergantungan terhadap bantuan. Kelima, pemberdayaan komunitas kelompok marginal melalui penguatan literasi dengan pendirian taman bacaan masyarakat dan menyalurkan buku-buku bacaan. Dengan ini, Barkasmal tidak hanya berupaya memberikan bantuan secara material, tetapi juga memberdayakan kelompok marginal yang masih mengalami berbagai macam keterbatasan dengan pengetahuan dan kesempatan yang dapat mengubah hidup mereka.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian pada pembahasan sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan yaitu:

1. Secara teoritis, peneliti merekomendasikan riset selanjutnya untuk mengembangkan teori atau konsep yang memperdalam pemahaman mengenai mekanisme evaluasi dan monitoring program serta tentang *sustainability* atau keberlanjutan dalam filantropi pemberdayaan. lebih difokuskan pada topik evaluasi dan monitoring program. Dengan teori tersebut dapat membantu mengarahkan transformasi filantropi menjadi lebih strategis dan berdampak dalam jangka panjang.
2. Secara praktis, bagi pengelola lembaga filantropi perlu adanya perubahan *mindset* mengenai donasi tidak harus berbentuk uang. Perubahan bentuk donasi dalam bentuk barang bekas, baju bekas, buku bekas, dan kertas bekas ini dapat menarik minat calon donatur untuk memberikan donasinya karena

semua orang pasti mempunyai barang bekas. Dengan perubahan *mindset* ini, individu dapat lebih fleksibel dalam berkontribusi sesuai kapasitas mereka dan bisa memperluas dampak filantropi tanpa terbatas pada uang tunai. Selain itu, penting bagi pengelola Barkasmal untuk melakukan pencatatan yang jelas dan terperinci mengenai hasil donasi dan laporan penggunaan dana donasi. Pencatatan yang akurat ini dapat membangun kepercayaan para donatur. Ketika donatur mengetahui bahwa sumbangan mereka, baik dalam bentuk barang maupun uang, tercatat dan dikelola dengan transparan, mereka akan lebih yakin dan terdorong untuk terus berkontribusi.

3. Secara empiris, perlu diperluas cakupan data dengan melibatkan lebih banyak penerima manfaat selain siswa binaan, seperti ibu-ibu atau orang tua yang menerima bantuan usaha. Hal ini dapat memberikan perspektif dan pengetahuan tambahan terkait efektivitas program pemberdayaan ekonomi dan dampaknya terhadap kesejahteraan penerima manfaat.
4. Secara sosial, perlu adanya peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga etika lingkungan salah satunya melalui daur ulang sampah dan memperluas pemahaman bahwa sedekah atau zakat tidak hanya berupa uang, tetapi juga bisa dalam bentuk barang bekas yang bernilai ekonomi. Hal ini dapat mendorong partisipasi lebih luas dan menciptakan dampak sosial yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abiyani, Ellyvia, dan Fitra Rizal. "Analisis Peran Zakat, Infaq dan Sedekah dalam Mengatasi Kemiskinan di Indonesia pada Masa Pandemi Covid-19." *Proceeding of the 3rd International Conference on Islamic Studies (ICIS)* 3 (2022): 326–39.
- Adha, Adek. "Pemberdayaan Kemandirian Anak Yatim Panti Asuhan Muhammadiyah Pasar Ambacang Kuranji Padang." *Jurnal An-Nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta* 9, no. 1 (2022): 16–35. <https://doi.org/10.54621/jn.v9i1.280>.
- Adilah, Nur, Andi Ririn Oktaviani, dan Fatmasari. "Pengaruh Kompetensi, Pengembangan Karir Dan Lingkungan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Pada Upt Pusat Pelayanan Sosial Lanjut Usia Mappakasunggu Parepare." *Jurnal Magister Manajemen Nobel Indonesia* 4, no. 3 (2023): 585–98.
- Adiwirahayu, Anastasia, Aulia Widya Sakina, dan Oelin Marliyantoro. "Inovasi Pengelolaan Sampah Berbasis Filantropi Melalui Gerakan Sedekah Sampah Magelang (GEMMA)." *Madaniya* 3, no. 3 (2022): 369–82. <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/index.php/contents/article/view/217>.
- Afandi, Akhmad Jazuli. "Filantropi Islam: dari Teologi ke Pemberdayaan Masyarakat di Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pengelolaan Zakat di LAZISNU Rejoso-Nganjuk)." *El-Qist: Jurnal of Islamic Economics and Business (JIEB)* 11, no. 2 (2021): 197–214.
- Agustari, dan Toni Kurniawan. "Strategi Kebijakan Pembangunan Sosial Melalui Gerakan Filantropi Islam di Kabupaten Belitung." *Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial dan Budaya* 7, no. 2 (2022): 116–33. <https://doi.org/10.25217/jf.v7i2.2534>.
- Aiz, Muhammad. "Studi Lembaga Filantropi Media Massa." *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah* 5, no. 1 (2020): 165–83. <https://doi.org/10.33511/misykat.v5n1.165-183>.
- Ajuna, Luqmanul Hakiem, dan Ansar Sahabi. "Transformasi Filantropi Islam sebagai Model Pemberdayaan Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF)." *Asy Syar'iyah: Jurnal Ilmu Syari'ah dan Perbankan Islam* 7, no. 2 (2022): 233–52. <https://doi.org/10.32923/asy.v7i2.2770>.
- Akbar, Muh, Nurfiyah, dan Trisno Wardy Putra. "Peranan Filantropi Islam dalam Pemulihan Ekonomi Umat Akibat Pandemi Covid-19: Studi Kasus pada BAZNAS Kab. Maros." *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2023): 286–98. <https://doi.org/10.47467/elmutjama.v3i2.2440>.

- Al-Mubarak, Fauzi, dan Ahmad Buchori Muslim. “Kesalehan Sosial Melalui Pendidikan Filantropi Islam.” *JIEBAR : Journal of Islamic Education: Basic and Applied Research* 1, no. 1 (2020): 1–15. <https://doi.org/10.33853/jiebar.v1i1.57>.
- Amaliyah, Nabilatul, Maslahah, M. Rizal Leviansyah, Moch. Wahyu Pramuja, dan Lilik Rahmawati. “Wakaf Uang Digital: Tranformasi dan Implementasi di Indonesia.” *Al-Infaq: Jurnal Ekonomi Islam* 13, no. 1 (2022): 26–46. <https://doi.org/10.32507/ajei.v13i1.986>.
- Amirah, Nabilla, Hamda Sulfinadia, dan Efrinaldi. “Pembangunan Berkelanjutan (SDGs): Sociopreneur Zakat Produktif Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan.” *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 10, no. 1 (2024): 23. <https://doi.org/10.29300/aij.v10i1.2382>.
- Amymie, Farhan. “Optimalisasi Pendistribusian dan Pendaayagunaan Dana Zakat dalam Pelaksanaan Tujuan Program Pembangunan Berkelanjutan (SDG)” 17, no. 1 (2017): 1–18.
- Andini, Dwi Tesna, Sadrul Imam, dan Nur Ali Rahman. “Sosialisasi Edukasi Penuntasan Vaksinasi COVID-19 dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sumbawa Barat.” *Al Khidmad: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 7, no. 2 (2023): 29–39.
- Andrianoor, dan Wahyu Akbar. “Solidaritas Ekonomi Masyarakat Jekan Raya pada Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau dari Filantropi Islam.” *Jurnal Kewarganegaraan* 6, no. 1 (2022): 2496–2505.
- Anggraini, Dewi, dan Siwi Nugraheni. “Menuju Pendidikan Berkelanjutan : Implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sdgs) Dalam Mewujudkan.” *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* 1, no. 3 (2024): 189–97.
- Anisa, Lutfiani Kurnia, dan Nauval Kurniawan. “Konfigurasi Filantropi Islam Era Digital: Efektifitas Infaq Melalui Situs Kitabisa.com sebagai Crowdfunding di Indonesia.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Penelitian Thawalib* 2, no. 2 (2023): 111–24. <https://doi.org/10.54150/thame.v2i2.183>.
- Anwar, Desy Rahmawati, Riska Sucianti, Dina Utami, dan Suljumansah. “Optimalisasi pemberdayaan ekonomi masyarakat berbasis filantropi Islam pada Wahdah Inspirasi Zakat (WIZ) di Makassar.” *Jurnal Mirai Management* 8, no. 3 (2023): 245–56.
- Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahrani Jailani. “Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif.” *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

- Arsanti, Vidyana, dan Fitria Nuraini Sekarsih. "Mini-Workshop Untuk Mengurangi Sampah Pakaian Menjadi Kerajinan Tas di Kalurahan Bener, Kemantren Tegalrejo, Kota Yogyakarta." *Servirisma: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (2022): 85–95. <https://doi.org/10.21460/servirisma.2022.22.20>.
- Aslati, dan Silawati. "Aktivitas Filantropi Kemanusiaan oleh Komunitas Jum'at Berkah Bina Sosial Pekanbaru dalam Perspektif Islam." *Masyarakat Madani: Jurnal Kajian Islam dan Pengembangan Masyarakat* 5, no. 2 (2020): 17–39. <https://doi.org/10.24014/jmm.v5i2.11687>.
- Assyakurrohim, Dimas, Dewa Ikham, Rusdy A Sirodj, dan Muhammad Win Afgani. "Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* 3, no. 01 (2023): 1–9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>.
- Aurellia, Intan Farrel, Widya Indrasari, dan Azzahra Fitriani Putri. "Transformasi Wakaf : Peluang Investasi Publik untuk Pembangunan Berkelanjutan." *Eco-Iqtishodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Keuangan Syariah* 5, no. 2 (2024): 93–98.
- Azizah, Hafidzotul, dan Hafidzotun Nafi'ah. "Implementasi Filantropi Islam dalam Pembiayaan Lembaga Pendidikan Islam di Lazis UNISIA Yogyakarta." *Educational Journal of Islamic Management* 2, no. 2 (2022): 97–105. <https://doi.org/10.47709/ejim.v2i2.1936>.
- Bambang Hermantoro, dan Zuraidah. "Peranan Lembaga Filantropi Rumah Zakat dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals / SDGs) di Kota Kediri." *Istithmar: Jurnal Studi Ekonomi Syariah* 7, no. 1 (2023): 42–49. <https://doi.org/10.30762/istithmar.v7i1.606>.
- Bashori, Dhofir Catur, dan Muhammad Syafi'i. "Peran Lembaga Filantropi Islam dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 (Studi Lapangan LAZISMU Jember dan Yatim Mandiri Kantor Layanan Jember)." *At-Tasharruf: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Syariah* 3, no. 1 (2021): 24–34. <https://doi.org/10.32528/at.v3i1.6354>.
- Brilianty, Vista Marchena. "Literasi Zakat untuk Pemberdayaan Muzzaki melalui Platform Digital (Studi Kasus di LAZISMU Menteng, Jakarta Pusat)." *IMEJ: Islamic Management and Empowerment Journal* 4, no. 2 (2022): 163–78. <https://doi.org/10.18326/imej.v4i2.163-178>.
- Buchari, Rd Ahmad. "Potensi Zakat dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin." *Jurnal Masyarakat dan Filantropi Islam* 2, no. 1 (2019): 1–9.
- Chusma, Nafisah Maulidia, M. Ruslianor Maika, dan Fitri Nur Latifah. "Minat Donatur dalam Menyalurkan Dana Filantropi Menggunakan Cashless di

- Lazismu Sidoarjo.” *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 6, no. 3 (2021): 857–75. <https://doi.org/10.30651/jms.v6i3.10500>.
- D, Aswin Fahmi, M. Guffar Harahap, Ami Nullah Marlis Tanjung, dan M Radiansyah. “Rektrurisasi Efektifitas Penyaluran Dana Filantropi Islam sebagai Upaya Percepatan Pertumbuhan Ekonomi Pasca Covid-19.” *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam* 5, no. 1 (2024): 76–91.
- Damayanti, Saidah Alfina, A A Ngr Anom Kumbara, dan Aliffiati. “Praktik Filantropi Islam pada Pimpinan Cabang Muhammadiyah Denpasar Timur.” *ULIL ALBAB : Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2, no. 8 (2023): 3713–24.
- Dewantoro, Mahathir Muhammad, Fahrudin Salim, dan Agustinus Miranda. “Strategi Pengentasan Kemiskinan dan Pemberdayaan Ekonomi dengan Filantropi Islam Menjadi Variabel Moderator Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Yayasan BSM ummat).” *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Dan Sosial (Embiss)* 3, no. 4 (2023): 420–29. <https://doi.org/10.59889/embiss.v3i4.249>.
- Djohantini, Siti Noordjannah, Aqil Teguh Fathani, dan Musoli. “Pembentukan Identitas Organisasi Berbasis Nilai-Nilai Keagamaan (Al-Ma’un) sebagai Penguatan Ketahanan Sosial: Studi Kasus RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.” *Jurnal Ketahanan Nasional* 27, no. 3 (2021): 377–97. <https://doi.org/10.22146/jkn.70112>.
- Edy Sutrisno. “Strategi Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Melalui Sektor UMKM dan Pariwisata.” *Jurnal Lembaga Ketahanan Nasional Republik Indonesia* 9, no. 1 (2021): 167–85. <https://doi.org/10.55960/jlri.v9i1.385>.
- Efendi, Aweng, dan Moh. Abu Suhud. “‘Sangu Akhirat’ Sebagai Gerakan Filantropi: Transformasi Bantuan Pembangunan Masjid Al-Amin Menjadi Dana Sosial Umat.” *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran dan Dakwah Pembangunan* 2, no. 1 (2019): 189–210. <https://doi.org/10.14421/jpm.2018.021-10>.
- Efendi, Mansur. “Pengelolaan Filantropi Islam ditengah Pandemi Covid-19 (Studi pada Komunitas Kurir Sedekah).” *Filantropi: Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf* 2, no. 1 (2021): 1–19. <https://doi.org/10.22515/finalmazawa.v2i1.2734>.
- Eka, Nurcahya, dan Mohammad Benny Alexandri. “Analisis Swot Strategi Penanggulangan Kemiskinan Di Kota Bandung.” *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 6, no. 2 (2020): 257–67. <https://jurnal.unigal.ac.id/moderat/article/view/3354>.
- Emilyasanti, Martina Uki. “Program Donasi Buku sebagai Upaya untuk Meningkatkan Minat Baca Masyarakat.” *Media Informasi* 31, no. 2 (2022):

115–30. <https://doi.org/10.22146/mi.v31i2.5144>.

Erfan, Muhammad. “Spirit Filantropi Islam dalam Tindakan Sosial Rasionalitas Nilai Max Weber.” *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 4, no. 1 (2021): 54–64. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.281>.

Esping-Andersen, Gosta. *The Three Worlds of Welfare Capitalism*. Cambridge: Polity Press, 1990.

Fahmi, Ai Judiyyah. “Isu Strategis Dalam Mengatasi Kemiskinan di Kabupaten Serang.” *Desanta (Indonesian of Interdisciplinary Journal)* 1, no. 2 (2021): 78–93.

Falah, Muhammad Haizul. “Peran Inisiatif India Philanthropy Alliance (IPA) Terhadap Rekonstruksi Krisis Covid-19 di India,” 2022. https://www.researchgate.net/profile/Muhammad-Falah-3/publication/362685914_Peran_Inisiatif_India_Philanthropy_Alliance_IPA_Terdahap_Rekonstruksi_Krisis_Covid-19_di_India/links/62f8d7cf79550d6d1c7dc648/Peran-Inisiatif-India-Philanthropy-Alliance-IPA-Terda.

Faqih, Nur Iman Hakim Al. “Peran Lembaga Filantropi Islam dalam Menanggulangi Turbulensi Ekonomi Masyarakat dalam Situasi Pandemi Covid 19.” *LABATILA: Jurnal Ilmu Ekonomi Islam* 4, no. 2 (2020): 152–66. <https://doi.org/10.33507/lab.v4i01>.

Farma, Junia, dan Khairil Umuri. “Filantropi Islam dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat.” *JEIPS: Jurnal Ekonomi Islam dan Perbankan Syariah* 1, no. 1 (2021): 13–26.

Fauzi, Muhamad, dan Agus Gunawan. “Filantropi Global Membentuk Negara Kesejahteraan: Perspektif Islam dan Yahudi.” *JSSH (Jurnal Sains Sosial dan Humaniora)* 6, no. 2 (12 Oktober 2022): 141. <https://doi.org/10.30595/jssh.v6i2.13608>.

Fauzia, Amelia, Sudarnoto Abdul Hakim, Haryo Mojopahit, dan Gita Safitri. “Kontestasi dalam Mengelola Amanah: Tata Kelola Lembaga Filantropi Perguruan Tinggi.” *Jurnal Bimas Islam* 16, no. 2 (2023): 282–312.

Fawaiz, Aiz Affwa, M Rizky Aditya Prayoga, Hasriyah F, dan Anisa Widiawati. “Implementasi Filantropi Pendidikan di Yayasan Baitul Maal Brilian Yogyakarta.” *Paedagogie* 5, no. 01 (2024): 1–17. <https://doi.org/10.52593/pdg.05.1.01>.

Fiaunillah, Nuril Miladi, dan Ririn Noviyanti. “Konfigurasi Filantropi Islam Era Digital: Studi Peran Sedekah pada Aplikasi Media Sosial Youtube.” *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Perbankan Syariah* 6, no. 2

(2022): 51–63. <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v6i2.29866>.

Fikri, Rahimatul, dan Saiful Anwar. “Optimalisasi ZISWAF dalam Menanggulangi Dampak Ekonomi Akibat Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Aksi Cepat Tanggap Regional Jakarta).” *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 3, no. 4 (2022): 783–93. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i2.1173>.

Fitri, Mulyani, dan Yenni Samri Juliati Nasution. “Pendayagunaan Zakat Produktif dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Islam* 5, no. 2 (2023): 112–21.

Fuadi, Ariza. “Negara Kesejahteraan (Welfare State) Dalam Pandangan Islam Dan Kapitalisme.” *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)* 5, no. 1 (2015): 13–32. [https://doi.org/10.21927/jesi.2015.5\(1\).13-32](https://doi.org/10.21927/jesi.2015.5(1).13-32).

Fuadi, Rusydan Fauzi, dan Ita Rodiah. “Strategi Fundraising Lazismu Wonocolo Dalam Menghimpun Dana ZIS.” *QULUBANA: Jurnal Manajemen Dakwah* 4, no. 1 (2023): 1–16. <https://doi.org/10.54396/qlb.v4i1.495>.

Furkon, Aay Mohamad. “Zakat sebagai Instrumen Welfare State dalam Islam.” *JSIM: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 4, no. 6 (2024): 752–67.

Futaqi, Faruq Ahmad, Anas Saihul Amin, Distyana Dwiyantri, Rinda Wahyu Lestari, dan Hesti Tri Indah Sari. “Pengelolaan ZIS di LAZ Nurul Hayat Madiun.” *Journal of Islamic Philanthropy and Disaster (JOIPAD)* 1, no. 1 (2021): 43–54. <https://doi.org/10.21154/joipad.v1i1.3054>.

Futaqi, Sauqi, dan Imam Machali. “Pembiayaan Pendidikan Berbasis Filantropi Islam : Strategi Rumah Pintar BAZNAS Piyungan Yogyakarta.” *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2018): 231–56.

Ghani, Lutfi Abdul, dan Dewi Rahmi. “Strategi Pengelolaan ZIS secara Produktif dalam Rangka Pemberdayaan Ekonomi Umat.” *JRIEB: Jurnal Riset Ilmu Ekonomi dan Bisnis* 2, no. 1 (2022): 37–44. <https://doi.org/10.29313/jrieb.vi.812>.

Ghifar, Muhammad Dzil, dan Silvi Asna Prestianawati. “Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan Mustahik pada Program Unit Usaha Ekonomi Keluarga.” *Islamic Economic And Finance In Focus* 2, no. 1 (2023): 34–42.

Hany, Ira Humaira, dan Dina Islamiyati. “Pengaruh ZIS dan Faktor Makro Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia.” *Jurnal Ekonomi* 25, no. 1 (2020): 118–31. <https://doi.org/10.24912/je.v25i1.631>.

Haq, Siti Ahsanul, dan Ita Rodiah. “Filantropi Islam Berbasis Media Sosial: Meningkatkan Kesadaran Filantropi Melalui Platform Crowdfunding.” *QULUBANA: Jurnal Manajemen Dakwah* 3, no. 2 (2023): 1–17.

<https://doi.org/10.54396/qlb.v3i2.464>.

- Hartato, R & Anita, P. “Studi Perbandingan Pengelolaan Dana Filantropi di Lembaga Zakat Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 01 (2023): 1335–44.
- Hasanah, Hasyim. “Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial).” *At-Taqaddum* 8, no. 1 (2017): 21–46. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>.
- Hayati, Fitri, dan Andri Soemitra. “Filantropi Islam dalam Pengentasan Kemiskinan.” *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis* 23, no. 2 (2022): 109–21. <https://doi.org/10.29103/e-mabis.v23i2.866>.
- Hendar, Jejen, Fariz Farih Izzadi, dan Abdul Rohman. “Filantropi Islam sebagai Bentuk Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR).” *Anterior Jurnal* 19, no. 2 (2020): 7–11. <https://doi.org/10.33084/anterior.v18i2.456>.
- Hendar, Jejen, dan Neni Ruhaeni. “Pengaturan Filantropi Islam di Indonesia: Peluang dan Tantangan.” *Jurnal Yustisiabel* 7, no. 1 (2023): 50–64. <https://doi.org/10.32529/yustisiabel.v7i1.2126>.
- Humaedi, Sahadi, Budi Wibowo, dan Santoso T. Raharjo. “Kelompok Rentan dan Kebutuhannya (Sebuah Kajian Hasil Pemetaan Sosial CSR PT Indonesia Power UJPP Kamojang).” *Share : Social Work Journal* 10, no. 1 (2020): 51. <https://doi.org/10.24198/share.v10i1.26896>.
- Ilhami, dan Dian Anggraini. “Analisis Manajemen Fundraising Wakaf, Infaq dan Shodaqoh.” *Filantropi: Jurnal Manajemen Zakat dan Wakaf* 3, no. 1 (2022): 74–102. <https://doi.org/10.22515/finalmazawa.v3i1.4848>.
- Irawan, Feri. “Peran Filantropi Zakat dalam Pengentasan Kemiskinan di Indonesia.” *Tafaqquh: Jurnal Penelitian Dan Kajian Keislaman* 7, no. 2 (2020): 105–18. <https://doi.org/10.52431/tafaqquh.v7i2.215>.
- Irawaty, Laksono Trisnantoro, dan Jodi Visnu. “Peran Pendanaan Filantropi Islam dalam Penanganan Covid-19 di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.” *JKKI: Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia* 11, no. 3 (2023): 1–11. <https://jurnal.ugm.ac.id/jkki/article/view/72910>.
- Irham, Muhammad. “Filantropi Islam dan Aktivitas Sosial Berbasis Masjid di Masjid Al-Hidayah Purwosari Yogyakarta.” *Sangkep Jurnal Kajian Sosial Keagamaan* 2, no. 1 (2019): 69–90. <https://doi.org/10.20414/sangkep.v2i1.482>.
- . “Sekolah Literasi Indonesia: Filantropi Islam dan Pelayanan Pendidikan Bagi Masyarakat Pedalaman.” *Idarotuna: Jurnal Kajian Manajemen Dakwah* 3, no. 1 (2020): 42–58. <https://doi.org/10.24014/idarotuna.v3i1.10905>.

- Irwan, Mahfuzi, Jubaidah Hasibuan, dan Dika Dona Syahputra. "Model Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kemandirian Pangan untuk Pengentasan Kemiskinan di Kampung Matfa." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat* 11, no. 2 (2023): 118–29.
- Iskandar, Azwar, Bayu Taufiq Possumah, dan Khaerul Aqbar. "Peran Ekonomi dan Keuangan Sosial Islam Saat Pandemi Covid-19." *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* 7, no. 7 (2020): 625–38. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i7.15544>.
- Isman, Ainul Fatha. "Kesejahteraan berbasis Pemberdayaan Filantropi Zakat: Analisis pada Aspek Ekonomi, Sosial, Pendidikan, dan Kesehatan." *Salus Cultura: Jurnal Pembangunan Manusia dan Kebudayaan* 3, no. 1 (2023): 27–36. <https://doi.org/10.55480/saluscultura.v3i1.83>.
- Istiqomah, dan Paras Suci Dara Wati. "Implementasi Program Filantropi oleh Yayasan Amanah Ummat Muslimin (YAUM) Cirebon." *Empower: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 5, no. 2 (2020): 74–91. <https://doi.org/10.24235/empower.v5i2.7313>.
- Iswandi, Heri, Fatmawati, dan Mubarak Bakrie. "Peran Lembaga Filantropi Islam dalam Menanggulangi Masalah Kemiskinan Selama Pandemi Covid-19." *Dirasat Islamiah: Jurnal Kajian Keislaman* 2, no. 2 (2021): 139–52.
- Izzudin, Mohamad, dan Siti Masruroh. "Optimalisasi Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah dalam Mendorong Pemberdayaan Ekonomi pada Lazis NU MWC Prambon Nganjuk." *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy* 2, no. 1 (2023): 319–32. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/proceedings>.
- Janah, U R, dan M Humaidi. *Filantropi Pada Masyarakat Multikultural (Upaya Mewujudkan Kemandirian Ekonomi dalam Harmoni)*. CV. Nata Karya. Ponorogo, 2021.
- Janah, Wadzifatul, Citra Nur Wahyunita, Satria Dhewantara, Yanti Nur Indahsari, dan Muhtadin Amri. "Optimalisasi Peran Filantropi Islam Aksi Cepat Tanggap dalam Upaya Mengatasi Krisis Ekonomi di Era Pandemi Covid-19." *JOIPAD: Journal of Islamic Philanthropy and Disaster* 1, no. 2 (2021): 65–80. <https://doi.org/10.21154/joipad.v1i2.3574>.
- Kadir, Surni, Nuranisa, dan Kamal. "Filantropi Islam dalam Aksi : Transformasi Limbah Plastik di Kawasan Tempat Pembuangan Akhir Sampah di POI Panda Kawatuna Menjadi Sumberdaya Bernilai." *Jurnal Kolaboratif Sains* 7, no. 6 (2024): 2286–2306. <https://doi.org/10.56338/jks.v7i6.5471>.
- Kartika, Anggi, dan Azhari Akmal Tarigan. "Strategi Pengelolaan Dana ZIS secara Produktif dalam Mengembangkan Ekonomi pada BAZNAS Kabupaten

- Asahan.” *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 3, no. 6 (2022): 1300–1307. <https://doi.org/10.47467/elmal.v3i6.1226>.
- Kasanah, Nur. “Implementasi Pengelolaan Zakat Infak dan Sedekah di UPZIS NU Care Lazisnu Desa Mrican Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo.” *Journal of Islamic Philanthropy and Disaster (JOIPAD)* 1, no. 1 (2021): 71–89. <https://doi.org/10.21154/joipad.v1i1.3055>.
- Kaulika, Syamela Massa. “Urgensi Filantropi Islam untuk Pembiayaan Pendidikan Alternatif Bagi Anak-Anak yang Tidak Mampu.” *re-JIEM (Research Journal of Islamic Education Management)* 6, no. 1 (2023): 58–73. <https://doi.org/10.19105/re-jiem.v6i1.8720>.
- Khalid, Maulana, Muhammad Ghazali Rahman, dan Yongki Setiawan. “Memanfaatkan Potensi QRIS (Quick Response Indonesian Standard) untuk Meningkatkan Penghimpunan ZIS (Zakat Infaq Shodaqoh).” *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 1, no. 5 (2023): 1172–79. <https://doi.org/10.55606/religion.v1i5.415>.
- Kholidah, Nur, dan Ayesha Nur Salma. “Filantropi Kreatif: Pemberdayaan Ekonomi Umat Berbasis Zakat Produktif pada Program 1000 UMKM Lazismu Kabupaten Pekalongan.” *Cakrawala: Jurnal Studi Islam* 14, no. 2 (2020): 93–101. <https://doi.org/10.31603/cakrawala.v14i2.3080>.
- Kholifah, Ainnur, dan Sri Abidah Suryaningsih. “Peran Wakaf Produktif dalam Mendukung Kesehatan di Masa Pandemi pada Wakaf Mandiri Surabaya.” *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 6, no. 2 (2023): 67–78.
- Latief, Hilman. “Agama dan Pelayanan Sosial: Interpretasi dan Aksi Filantropi dalam Tradisi Muslim dan Kristen di Indonesia.” *Religi* 9, no. 2 (2013): 174–89.
- . “Filantropi Dan Pendidikan Islam Di Indonesia.” *Jurnal Pendidikan Islam* 28, no. 1 (2016): 123–39. <https://doi.org/10.15575/jpi.v28i1.540>.
- . *Politik filantropi Islam di Indonesia Negara, Pasar, dan Masyarakat sipil*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013. www.penerbitombak.com.
- Latief, Hilman, Syarif As’ad, dan Miftakhul Khasanah. “Fleksibilitas Pemaknaan Wakaf Tunai di Indonesia: Studi terhadap Lembaga Filantropi dan Lembaga Keuangan.” *Afkaruna: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 11, no. 1 (2015): 66–95. <https://doi.org/10.18196/aiijis.2015.0044.66-95>.
- Latifah, Eny, Lailiyah, Ummu Shofiyatul Fuada, dan Cindy Andini Fariskasari. “Philantropy Ekonomi Islam dengan Pendekatan Pengembangan Sumber Daya Manusia pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah.” *Participatory: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2023): 1–19.

<https://doi.org/10.58518/pariticipatory.v2i1.1829>.

- Lestanti, Sri, dan Saiful Nur Budiman. "Pemanfaatan Barang Bekas Menjadi Barang Bermanfaat Bagi Masyarakat di Masa Pandemi." *Dedication : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 6, no. 1 (2022): 77–86. <https://doi.org/10.31537/dedication.v6i1.660>.
- Lestari, Lidya Indah, Masruchin, dan Fitri Nur Lathifah. "Penyaluran Dana Filantropi pada Program Ekonomi untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq di LAZISMU Mojokerto." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 5, no. 1 (2022): 185–98. [https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(1\).9266](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(1).9266).
- Listyaningrum, Prawesti Eka. "Pengaruh Citra Lembaga, Kualitas Pelayanan, Akuntabilitas, dan Transparansi Laporan Keuangan terhadap Kepercayaan Donatur pada Yayasan Barkasmal Nusantara." *Profita, kajian ilmu akuntansi* 10 (2022): 40–60.
- Madjakusumah, Deden Gandana, dan Udin Saripudin. "Pengelolaan Dana Lembaga Filantropi Islam dalam Pengembangan Ekonomi Umat." *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam* 2, no. 1 (2020): 41–50. <https://doi.org/10.36407/serambi.v2i1.151>.
- Makhrus, dan Encep Saepudin. "Gerakan Filantropi Islam Berbasis Media Sosial dan Implikasinya Terhadap Pemberdayaan Masyarakat di Indonesia." *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 2 (2023): 21–25. <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v9i2.8911>.
- Malik, Abdul, dan Aris Dwi Nugroho. "Menuju Paradigma Penelitian Sosiologi Yang Integratif." *Jurnal Sosiologi Reflektif* 10, no. 2 (2016): 65–84. <https://doi.org/10.14421/jsr.v10i2.515>.
- Mardani, Dede Aji. "Transformasi Ekosistem Zakat Muslim Kelas Menengah." *La Zhulma: Jurnal Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (2020): 1–14.
- Mardiah, Siti. "Manajemen Strategi Baznas Dalam Pengelolaan Dana Filantropi Islam." *I-Finance: a Research Journal on Islamic Finance* 4, no. 1 (2018): 64–83. <https://doi.org/10.19109/ifinance.v4i1.2302>.
- Mariam, Siti, dan Ita Rodiah. *Peran Lembaga Filantropi Untuk Kesejahteraan Masyarakat (Study Kasus Pada Yayasan Gemma Insani Indonesia). SOSIAL : Jurnal Peneitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Vol. 25, 2024.
- Masduki, Uki, Yayat Sujatna, dan Imal Istimal. "Konsep Sedekah Bergulir Untuk Pemberdayaan Masyarakat Duafa." *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 2021, 239–45. <https://doi.org/10.18196/ppm.32.200>.

- Mayyadah, dan Jusmiati Usman. “Ekofilantropi: Gerakan Filantropi Pesantren Berbasis Fikih Ekologi.” *The 4th International Conference on University-Community Engagement (ICON-UCE)*, 2022, 380–86.
- Meidiana, Dinda Rizky, dan Norma Rosyidah. “Penghimpunan dan Pengelolaan Wakaf Uang di Lembaga Gerakan Wakaf Indonesia (GWI).” *Ico Edusha: International Conference on Education Management and Sharia Economics* 3, no. 1 (2022): 141–49. <http://prosiding.stainim.ac.id/index.php/prd/article/view/259>.
- Meidina, Ahmad Rezy, Mega Puspita, dan Mohd Hafizi bin Tajuddin. “Revitalisasi Makna Filantropi Islam: Studi Terhadap Pandangan Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah.” *el-Uqud: Jurnal Kajian Hukum Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (2023): 1–13. <https://doi.org/10.24090/eluqud.v1i1.7634>.
- Misbahuddin, Wawan Wahyudin, dan Muhajir Muhajir. “Gerakan Filantropi Dalam Peningkatan Aksesibilitas Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Banten (Desa Jambu Karya, Kabupaten Tangerang, Banten).” *Al-Murabbi* 9, no. 1 (2023): 123–46. <https://doi.org/10.35891/amb.v8i2.4717>.
- Mubhar, Muhammad Zulkarnain, dan Zul Fahmi. “Muhammadiyah Sebagai Gerakan Filantropi Pemaknaan Surah Al Maun.” *Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur'an dan Tafsir* 8, no. 1 (2023): 78–85. <https://doi.org/10.47435/al-mubarak.v8i1.1887>.
- Mukarromah, Gabriele Lailatul, dan Mustofa. “Paradigma SDGs dalam Manajemen Zakat di Indonesia.” *Malia: Jurnal Ekonomi Islam* 12, no. 2 (2021): 1–16. <https://doi.org/10.35891/ml.v13i1.2788>.
- Mukhlisin, Endin Mujahidin, dan Indupurnahayu. “Filantropi Islam sebagai Strategi Manajemen Keuangan Lembaga Pendidikan.” *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education* 1, no. 1 (2020): 27–36. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v1i1.2702>.
- Mundir, Abdillah, dan Uyun Nabila. “Optimalisasi Pelayanan Berbasis Digital QRIS untuk Meningkatkan Perolehan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah di LAZ Sidogiri.” *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam* 4, no. 2 (2023): 23–35. <https://doi.org/10.30739/jesdar.v4i2.2507>.
- Murdiyana, dan Mulyana. “Analisis Kebijakan Pengentasan Kemiskinan di Indonesia.” *Jurnal Politik Pemerintahan Dharma Praja* 10, no. 1 (2017): 73–96. <https://doi.org/10.33701/jppdp.v10i1.384>.
- Muslimah, Kiki Cahya, dan Asrori. “Internalisasi Nilai Keislaman pada Peserta Didik: Melibatkan Program Kaleng Filantropis Cilik sebagai Kesalehan Sosial dalam Pendidikan Islam.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 7, no. 1 (2022): 182–98. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(1\).9777](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(1).9777).

- Muzayyanah, Apriliani, dan Moch. Khoirul Anwar. "Peran Program Gerakan Masyarakat Berdaya (GAMASYA) dalam Upaya Menciptakan Ekosistem Usaha Adaptif." *BISEI: Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam* 8, no. 1 (2023): 16–29. <https://doi.org/10.33752/bisei.v8i1.3666>.
- Nabila, Nada Shofiya, Dini Diah Fistasari, Habibah Awwaliah, dan Noor Wahyudi. "Peran Baznas sebagai Filantropi Islam dalam Menopang Ekonomi Masyarakat Ditengah Pandemi Covid-19." *Ekonomi Islam* 12, no. 2 (2021): 129–47. <https://doi.org/10.22236/jei.v12i2.5374>.
- Naimah, Izzatun, dan Dede Adistira. "Filantropi Islam dan Keadilan Sosial." *Journal of Chemical Information and Modeling* 4, no. 1 (2022): 59–69.
- Nasution, Anriza Widi, Diena Fadhillah, dan Anita Putri. "Model Penyaluran Filantropi Islam Secara Produktif." *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 9, no. 9 (2022): 3633–41. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/index>.
- Natasya, Vina, dan Pancawati Hardiningsih. "Kebijakan Pemerintah Sebagai Solusi Meningkatkan Pengembangan UMKM di Masa Pandemi." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 5, no. 1 (2021): 141–48. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.317>.
- Ningsih, Indah Wahyu, Ace Nurasa, Dandy Sobron M, Muhibbin Syah, dan Mohamad Erihadiana. "Manajemen Pembiayaan Pendidikan Lembaga Filantropi Yatim Mandiri dalam Pemberdayaan Mahasiswa Yatim (Study Analisis Program MEC)." *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4, no. 8 (2021): 859–69. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i8.357>.
- Normasyhuri, Khavid, Budimansyah, dan Ekid Rohad. "Strategi Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) terhadap Pemberdayaan Ekonomi Umat dalam Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) pada Masa Covid-19." *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2022): 16. <file:///C:/Users/Fattia/Downloads/5793-18134-1-PB.pdf>.
- Nuradi, Nurul Huda, dan Husnul Khatimah. "Inovasi Wakaf di Era Digital dalam Mengoptimalkan Potensi untuk Pembangunan Berkelanjutan di Negeri Berkembang." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 5, no. 6 (2024): 3546–59. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i6.2773>.
- Nurahma, Gilang Asri, dan Wiwin Hendriani. "Tinjauan Sistematis Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif." *Mediapsi* 7, no. 2 (2021): 119–29. <https://doi.org/10.21776/ub.mps.2021.007.02.4>.
- Nurdin, Ali. "Transformasi Dompot Dhuafa dari Lembaga Amil Zakat menjadi Lembaga Sosial-Kemanusiaan." *Buletin Al-Turas* 19, no. 2 (2018): 345–68. <https://doi.org/10.15408/bat.v19i2.3725>.

- Nurkhozin. "Manajemen Pendayagunaan Zakat Tinjauan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals)." *Jurnal IndraTech* 2, no. 1 (2021): 38–50. <https://doi.org/10.56005/jit.v2i1.46>.
- Piliyanti, Indah. "Transformasi Tradisi Filantropi Islam." *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam* 11, no. 11 (2010): 1–14.
- Pohan, Budiman, Hadiyanto Abdul Rachim, dan Gigin Ginanjar Kamil Basar. "Performa Strategis Rumah Bersalin Cuma-Cuma (RBC) Sinergi Foundation dalam Membangun Habitus Kesehatan Kaum Dhuafa." *SOSIOGLOBAL : Jurnal Pemikiran dan Penelitian Sosiologi* 5, no. 1 (2020): 1–20.
- Pramestuty, Dita Kurnia, dan Sri Abidah Suryaningsih. "Pendayagunaan Zakat Untuk Pemberdayaan Pendidikan Melalui Program Genpres Pada Laz Nurul Hayat Gresik." *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 5, no. 1 (2022): 130–45. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v5n1.p130-145>.
- Prianto, Budhy. "Desentralisasi: Sebuah Kajian Awal Tentang Reformasi Governance Menuju Welfare State." *Spirit Publik* 10, no. 2 (2015): 115–36.
- Purwitasari, Aulya, Yuliani, dan Binti Mutafarida. "Peran Zakat Produktif dalam Pemberdayaan UMKM Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs)." *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen* 2, no. 6 (2024): 667–77.
- Rachmawati, Imami Nur. "Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara." *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (2007): 35–40. <https://doi.org/10.7454/jki.v11i1.184>.
- Rahmadita, Anisa. "Peran Zakat Dalam Mengatasi Kemiskinan: Covid-19 Di Indonesia." *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9, no. 3 (2023): 3482. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.9447>.
- Rahmah, Nurul Faizah. "Manajemen Pengembangan Wakaf Era Digital dalam Mengoptimalkan Potensi Wakaf." *Al-Awqaf: Jurnal Wakaf dan Ekonomi Islam* 14, no. 2 (2021): 139–54. <https://doi.org/10.47411/al-awqaf.vol14iss2.153>.
- Rahmi, Shaufy, dan Djunaidi Kadir. "Tinjauan Yuridis Aktivisme Filantropi dalam Upaya Pemenuhan Pelayanan Kesehatan sebagai Implementasi dari Hak Asasi Manusia." *JURNAL HUKUM STAATRECHTS* 5, no. 2 (2022): 1–29.
- Rakhmadi, Herlambang Dwi Prasetyo. "Gerakan Filantropi Islam: Peran LAZISMU dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman." *Jurnal GEMI* 01, no. 01 (2021): 14–26. <https://doi.org/10.47200/gemi.v1i1.1007>.
- Rakhmawati, Yuliana. "E-Filantropi: Studi Media Pergeseran Altruisme Islam Tradisional Menuju Filantropi Online Integratif." *KOMUNIKA: Jurnal*

- Dakwah dan Komunikasi* 13, no. 2 (2019): 167–86.
<https://doi.org/10.24090/komunika.v13i2.2082>.
- Ramadani, Rizka Putri, dan Imsar. “Analisis Peran Sumatera Trash Bank dalam Meningkatkan Circular Economy Masyarakat dengan Pendekatan Ekonomi Islam.” *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 6, no. 1 (2023): 124–33.
[https://doi.org/10.25299/syarikat.2023.vol6\(1\).13865](https://doi.org/10.25299/syarikat.2023.vol6(1).13865).
- Ramadhan, Cahyo Setiadi, dan Siti Bahiroh. “Pemeriksaan Rutin Swadaya Masyarakat bagi Kesehatan Lansia.” *Berdikari: Jurnal Inovasi dan Penerapan Ipteks* 9, no. 2 (2021): 191–200. <https://doi.org/10.18196/berdikari.v9i2.6504>.
- Reskiadi, Rahmadina, dan Subaidi. “Filantropi, Aktor dan Modal Budaya dalam Membangun Pendidikan Daerah Terpencil di Sulawesi Barat.” *JIP: Jurnal Inovasi Penelitian* 3, no. 1 (2022): 4667–76.
- Resnawaty, Risna. “Menjawab Tantangan Sustainable Development Goals (SDGs) melalui Dimensi Spiritual; Kasus Pemberdayaan Masyarakat Bersumber Zakat.” *Jurnal Masyarakat dan Filantropi Islam* 2, no. 1 (2019): 44–49.
- Reza, Izzul Fachtu. “Strategi Penerapan Pelayanan Publik Berbasis E-Government di Indonesia Pada Era Revolusi Industri 4.0.” *Wacana Publik* 14, no. 01 (2020): 7–12. <https://doi.org/10.37295/wp.v14i01.40>.
- Rianto, Hartato, Miftah El Fikri, dan Sakban Lubis. “Program Pendayagunaan Dana Filantropi Islam Berbasis Desa.” *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 9, no. 6 (2022): 1483–90.
- Riswan, Fadli Hudaya, dan Windha Widyastuti. “Pemberdayaan Zakat dan Infaq di Lazizmu Kota Pekalongan dalam Menunjang Kesehatan.” *Jurnal Batikmu* 3, no. 2 (2023): 55–61. <https://doi.org/10.48144/batikmu.v3i2.1700>.
- Rivki, Muhammad, Adam Mukharil Bachtiar, Teknik Informatika, Fakultas Teknik, dan Universitas Komputer Indonesia. *Dana Filantropi untuk Pembangunan di Indonesia*. Diedit oleh Anton Abdul Fatah, Novie Andriani, dan Guntur Nur Hidayat. II. IIGF Institue, PT Penjamin Infrastruktur Indonesia (Persero) bekerjasama dengan Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) dan Mata Garuda, 2023.
- Rizal, Fitra, dan Haniatul Mukaromah. “Filantropi Islam Solusi Atas Masalah Kemiskinan Akibat Pandemi Covid-19.” *Al-Manhaj: Jurnal Hukum dan Pranata Sosial Islam* 3, no. 1 (2021): 35–66.
<https://doi.org/10.37680/almanhaj.v3i1.631>.
- Rolos, Meysi Christi, Johny H. Posumah, dan Very Y. Londa. “Implementasi Kebijakan Pemerintah Daerah dalam Pelaksanaan Pendidikan Gratis Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Minahasa Tenggara.” *Jurnal Administrasi Publik*

- (JAP) 8, no. 113 (2022): 1–11.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/download/38156/34866>.
- Ru'iyah, Suptiyo, Sutarman, Yusron Masduki, dan Hanif Cahyo Adi Kistoro. "Peningkatan Karakter Filantropi Melalui Program Shadaqah Barang Bekas." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri* 5, no. 1 (2021): 51–57.
- Sa'adah, Muftahatus, Yoga Catur Prasetyo, dan Gismina Tri Rahmayati. "Strategi dalam Menjaga Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif." *Al-'Adad : Jurnal Tadris Matematika* 1, no. 2 (2022): 54–64.
<https://doi.org/10.24260/add.v1i2.1113>.
- Sah, Muhammad Abdus Syukur. "Pemberdayaan Zakat, Infaq dan Shadaqah Produktif Melalui Kelompok Usaha Bersama di Desa Tanggul Angin, Kecamatan Punggur Lampung Tengah." *Al-Mansyur: Jurnal Ekonomi Syariah* 1, no. 2 (2022): 106–7. <http://ejournal.stisbima.ac.id/index.php/ittihad/article/view/118>.
- Saiful. "Model Gerakan Filantropi Lembaga Amil Zakat, Infak, Shadaqoh Muhammadiyah (Lazismu) Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Kedermawanan Peserta Didik SMP Negeri 2 Parepare." *Istiqra'* 10, no. 1 (2022).
- Santoso, Meilanny Budiarti, Hetty Krisnani, dan Yustika Tri Dewi. "Penyusunan Rencana Strategis Dalam Manajemen Lembaga Pelayanan Sosial." *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 5, no. 3 (2019): 281.
<https://doi.org/10.24198/jppm.v5i3.20222>.
- Saragi, Siswati, Maria Ulfa Batoebara, dan Nur Ambia Arma. "Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Kota Rantang Kecamatan Hamparan Perak." *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik* 8, no. 1 (2021): 1–10.
<https://doi.org/10.37606/publik.v8i1.150>.
- Sasoko, Deradjat M, Ida Zubaidah, Siti Hajar, Imam Mahrudi, dan Dianalif Aishy. "Budaya Memilah Sampah Sebagai Alternatif Penanganan Problem Sampah Dan Perspektif Nilai Ekonomi." *Jurnal Pulomas Universitas Jayabaya* 1, no. 1 (2022): 1–7. <http://ejournal-jayabaya.id/Pulomas/article/view/3%0Ahttp://ejournal-jayabaya.id/Pulomas/article/download/3/3>.
- Sholawati, Richma, Nilna Fauza, dan Moch Zainuddin. "Pengelolaan Dana ZIS Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs)." *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy* 1, no. 2 (2022): 522–41.

- Sholikah, Ratna Junyekawati. "Pemberdayaan Melalui Filantropi Islam Berbasis Masjid." *Jurnal Inovasi Penelitian (JIP)* 3, no. 1 (2022): 4281–88.
- Siagian, Jhonson Panahatan, dan Mitro Subroto. "Perempuan Sebagai Kelompok Rentan." *Jurnal Educatio* 10, no. 1 (2024): 173–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.31949/educatio.v10i1.6940> Perempuan.
- Siregar, Murtika Sari. "Strategi Pembiayaan Pendidikan Berbasis Filantropi Islam dalam Memberdayakan Anak Yatim di Yayasan Yatim Mandiri Surabaya." *J-MPI* 5, no. 1 (2020): 82–97. <https://doi.org/10.18860/jmpi.v5i1.8702>.
- Subroto, Mitro, dan Nani Wondiwai. "Upaya Peningkatan pada Kelompok Rentan Khususnya pada Anak dengan Pendekatan Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 5 (2023): 11073–80. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/6216>.
- Sudiana, Nana, dan Ahmad Baehaqi. "Filantropi Islam dan Kontribusi Forum Zakat (Foz) dalam Penanganan Covid-19 di Indonesia." *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 6, no. 2 (2022): 317–28. <https://doi.org/10.30868/ad.v6i02.3022>.
- Surizkika, Aldi. "Dakwah Sosial Dan Filantropi Islam: Transformasi, Kesejahteraan Dan Keadilan Bagi Masyarakat." *Jurnal Sahid Da'Watii* 3, no. 01 (2024): 28–39. <https://doi.org/10.56406/jurnalsahiddawatii.v3i01.459>.
- Susanto, Dedi, Risnita, dan M. Syahrani Jailani. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Penelitian Ilmiah." *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>.
- Susilawati, Desi, dan Puspita Dewi Wulaningrum. "Peran Bank Sampah: Peningkatan Awareness Kelola Sampah Rumah Tangga Berbasis Co-Creation dan Sedekah Sampah." *Martabe: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2021): 669–78.
- Susilowati, Eni. "Upaya Peningkatan Kemandirian Ekonomi Islam Melalui Gerakan Sodalok Rosok Lazisnu Batuaji." *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)* 6, no. 2 (2021): 178–85.
- Syarifuddin, M. Syahrul, dan Amir Sahidin. "Filantropi Islam Menjawab Problem Kesenjangan Ekonomi Umat." *Jurnal Penelitian Medan Agama* 12, no. 2 (2021): 101–9. <https://doi.org/10.58836/jpma.v12i2.11506>.
- Tambaip, Beatus, dan Alexander Phuk Tjilen. "Analisis Kebijakan Publik Dalam Derajat Kesehatan Di Papua." *Jurnal Kebijakan Publik* 14, no. 1 (2023): 101. <https://doi.org/10.31258/jkp.v14i1.8232>.
- Tohari, Khamim, dan Imam Machali. "Manajemen Filantropi Islam untuk Pendidikan Studi Program Jogja Cerdas Baznas Kota Yogyakarta." *An-Nur:*

Jurnal Studi Islam 14, no. 1 (2022): 1–24.
<https://doi.org/10.37252/annur.v14i1.197>.

Ulza, Emardial, dan Herwin Kurniawan. “Strategi Pemberdayaan Pembangunan Sosial Melalui Gerakan Filantropi Islam.” *Al-Urban: Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam* 2, no. 1 (2018): 33–42. <https://doi.org/10.22236/alurban>.

Virgo, Bintang, dan Subaidi. “Islam dan Filantropi dalam Membangun Kemandirian Masyarakat di Era Pandemi.” *Jurnal Inovasi Penelitian (JIP)* 3, no. 1 (2022): 4639–48. <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/1665>.

Wasik, Abdul. “Menelaah Kembali Prinsip Zakat Produktif (Upaya Mengubah Masyarakat Konsumtif Menuju Masyarakat Produktif).” *Al-Hukmi: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah dan Keluarga Islam* 1, no. 2 (2020): 159–76. <https://doi.org/10.35316/alhukmi.v1i2.1179>.

Wati, Elida. “Optimalisasi Zakat sebagai Sumber Pembiayaan Pendidikan Islam.” *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan dan Riset* 1, no. 2 (2023): 169–77.

Yaqin, Ainol, dan Abd Malik. “Filantropi Zakat Laziskaf untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir.” *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 1 (2022): 515–23. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4415>.

Yuli, Sri Budi Cantika. “Optimalisasi Peran Wakaf Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM).” *Journal of Innovation in Business and Economics* 6, no. 1 (2015): 1. <https://doi.org/10.22219/jibe.vol6.no1.1-16>.

Yulianti, dan Khoniq Nur Afiah. “Filantropi Islam dan Pemberdayaan Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus Institut Kemandirian Dompot Dhuafa.” *Jurnal Sosiologi Reflektif* 16, no. 2 (2022): 401–22. <https://doi.org/10.14421/jsr.v16i2.2337>.

Yulianti, Khoniq Nur Afiah, Nikmatul Choyroh Pamungkas, Dinda Ayu Prastiwi Berlianti, dan Raine Syifa Aulia. “Potret Filantropi Islam Terbesar di Indonesia.” *JISI: Jurnal Ilmu Sosial Indonesia* 3, no. 1 (2022): 36–46. <https://doi.org/10.15408/jisi.v3i1.24995>.

Zaenurrosyid, dan Hidayatus Sholihah. “Zakat untuk Peningkatan Pendidikan, dan Pemberdayaan Ekonomi Kemasyarakatan.” *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat LP2M UST Jogja, 2022*, 905–21.
https://seminar.ustjogja.ac.id/index.php/semnas_LP2M_UST/article/view/410%0Ahttps://seminar.ustjogja.ac.id/index.php/semnas_LP2M_UST/article/download/410/289.

Zainudin, Muhammad. “Filantropi Islam dalam Pertumbuhan Ekonomi Umat melalui Ziswaf.” *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6,

no. 4 (2024): 4089–4101. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i4.860>.

Zakariya, Novie Andriani. “Implementasi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pada Bantuan Modal Bergulir Jatim Makmur di Lembaga Filantropi Islam Baznaz Jatim.” *Journal of Islamic Management* 2, no. 2 (2022): 107–18. <https://doi.org/10.15642/jim.v2i2.819>.

Zumna, Zulia Kharissatul, Fauzi, dan Dany Miftah M Nur. “Kurangi Pencemaran Lingkungan Dengan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Secara Mandiri.” *ARIMA: Jurnal Sosial Dan Humaniora* 1, no. 4 (2024): 395–403. <https://doi.org/10.62017/arima>.

